

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA
(TARI RENTAK BULIAN) DI KELAS VIII.I SMP NEGERI 4
PEKANBARU TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memahami Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (Stara Satu)
Pada Program Pendidikan Sendratasik
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau



OLEH :

ALIF NURJANAH

NPM : 166710127

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alif Nurjanah

NPM : 166710127

Tempat, Tanggal Lahir : Kulim Jaya, 19 Agustus 1997

Agama : Islam

Judul Skripsi : “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Rentak Bulian) di Kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.”

Saya mengaku bahwasannya skripsi/ karya ilmiah ini merupakan hasil kerja saya sendiri, kecuali kutipan (baik langsung maupun tidak langsung) saya ambil dari berbagai sumber dan tersebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya siap bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi/ karya ilmiah ini.

Pekanbaru, Juli 2020



Alif Nurjanah
166710127

SURAT KETERANGAN

Saya sebagai pembimbing skripsi yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tercantum dibawah ini:

Nama : Alif Nurjanah
NPM : 166710127
Program Study : Pendidikan Sendratasik (Seni Tari)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul : **“Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Rentak Bulian) di Kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020”** siap untuk diujikan, demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Pembimbing Utama


Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn
NIDN: 10010681

BERITA PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI RENTAK
BULIAN) DI KELAS VIII SMP NEGERI 4 PEKANBARU
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Dipersiapkan oleh:

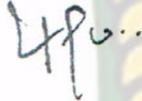
Nama : Alif Nurjanah

NPM : 166710127

Program Studi : Pendidikan Sndratasik

Tim Pembimbing

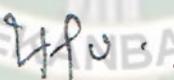
Pembimbing



Dewi Susanti, S.Sn.,M.Sn
NIDN. 1001068101

Mengetahui

PLT Ketua Program Studi

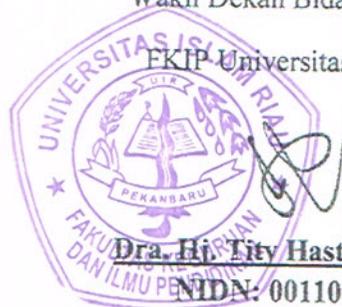


Dewi Susanti, S.Sn.,M.Sn
NIDN. 1001068101

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bidang Akademik

EKIP Universitas Islam Riau



Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd
NIDN: 0011095901

SKRIPSI

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI RENTAK
BULIAN) DI KELAS VIII SMP NEGERI 4 PEKANBARU
TAHUN AJARAN 2019/2020

Nama : Alif Nurjanah

NPM : 166710127

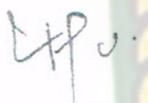
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Telah Dipertaruhkan Di Depan Penguji

Pada Tanggal 12 Agustus 2020

Susunan Tim Penguji

Pembimbing



Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn
NIDN. 1001068101

Anggota Penguji



Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn
NIDN. 1024026101



Evadita, S.Sn., M.Sn
NIDN. 1024067801

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru 12 Agustus 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik

EKIP Universitas Islam Riau



Dr. Hj. Kity Hastuti, M.Pd
NIDN: 0011095901

SURAT PERNYATAAN

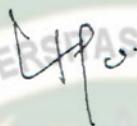
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alif Nurjanah

NPM : 166710127

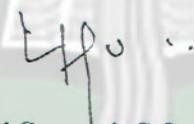
Program Studi : Pendidikan Sndratasik

Pembimbing utama



Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn
NIDN. 1001068101

Ketua Program Studi

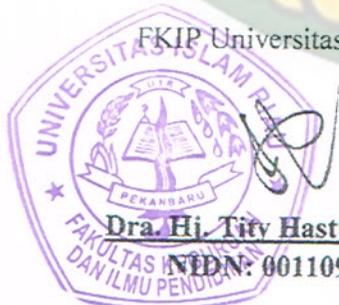


Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn
NIDN. 1001068101

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bidang Akademik

FKIP Universitas Islam Riau



Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd
NIDN: 0011095901

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alif Nurjanah

NPM : 166710127

Program Study : Pendidikan Sendratasik (Seni Tari)

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Pembimbing : Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn

Judul Skripsi : "Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Rentak Bulian) di Kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020."

| NO | Hari/ Tanggal | Berita Bimbingan | Paraf |
|----|--------------------------|--|-------|
| 1 | Selasa, 1 Oktober 2019 | <ul style="list-style-type: none">- Perbaikan cover- Perbaikan penulisan- Perbaikan latar belakang masalah | Y.P. |
| 2 | Sabtu, 5 Oktober 2019 | <ul style="list-style-type: none">- Penambahan konsep- Perbaikan teori | Y.P. |
| 3 | Senin, 16 November 2019 | ACC Proposal | Y.P. |
| 4 | Selasa, 31 Desember 2019 | Seminar Proposal | Y.P. |
| 5 | Rabu, 24 Juni 2020 | <ul style="list-style-type: none">- Perbaikan abstrak- Perbaikan BAB I- Perbaikan BAB II- Perbaikan BAB III | Y.P. |
| 6 | Senin, 29 Juni 2020 | <ul style="list-style-type: none">- Perbaikan penulisan- Perbaikan teori | Y.P. |
| 7 | Selasa, 30 Juni 2020 | <ul style="list-style-type: none">- Perbaikan teori- Perbaikan BAB IV | Y.P. |
| 8 | Senin, 6 Juli 2020 | <ul style="list-style-type: none">- ACC untuk diujikan | Y.P. |

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI RENTAK
BULIAN) DI KELAS VIII.I SMP NEGERI 4 PEKANBARU TAHUN
AJARAN 2019/2020**

ALIF NURJANAH

166710127

PEMBIMBING UTAMA

Dewi Susanti, S.Sn. M.Sn

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Rentak Bulian) di kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020. Masalah penelitian ini adalah Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Rentak Bulian) di kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari rentak bulian) di kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan teori Nana Sudjana (2012) dengan teori pendukung Wina Sanjaya (2013). Komponen pembelajaran pada penelitian ini yakni Kurikulum, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Tujuan Pembelajaran, Bahan/materi pembelajaran, Alat/Media dan Metode Pembelajaran serta Evaluasi Pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahapan diantaranya yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Materi pembelajaran Tari Rentak Bulian di kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru dengan 6 kali pertemuan dengan alokasi waktu 40 menit. Metode pembelajaran menggunakan metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi dan metode tutor sebaya dengan menggunakan pendekatan saintifik. Evaluasi yang dilakukan menggunakan dua teknik yakni evaluasi tertulis dan evaluasi praktek dengan nilai KKM 82. kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran yakni menggunakan kurikulum 2013. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitian 37 subjek yakni 1 orang guru seni budaya dan 36 siswa/i kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru.

Kata kunci: Pelaksanaan Pembelajaran, Tari Rentak Bulian

**IMPLEMENTATION OF CULTURAL ARTS LEARNING (RENTAK
BULIAN DANCE) IN CLASS VIII.I SMP NEGERI 4 PEKANBARU
ACADEMIC YEAR 2019/2020**

ALIF NURJANAH

166710127

MAIN GUIRDER

Dewi Susanti, S.Sn. M.Sn

ABSTRACT

This study is entitled Implementation of Culture and Arts Learning (Rentak Bulian Dance) in class VIII.I of SMP Negeri 4 Pekanbaru in Academic Year 2019/2020. The problem of this research is How is the Implementation of Culture and Arts Learning (Rentak Bulian Dance) in class VIII.I of SMP Negeri 4 Pekanbaru in Academic Year 2019/2020? This study aims to determine the implementation of learning cultural arts (rent Bulian dance) in class VIII.I of SMP Negeri 4 Pekanbaru. The theory used in this study is to use the theory of Nana Sudjana (2012) with supporting theories of Wina Sanjaya (2013). The learning components in this study are the curriculum, syllabus, lesson plans (RPP), learning objectives, learning materials / materials, tools / media and learning methods and learning evaluation. The learning implementation consists of three stages including introduction, core and closing activities. Rentak Bulian dance learning materials in class VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru with 6 meetings with a time allocation of 40 minutes. The learning method uses the lecture method, the discussion method, the demonstration method and the peer tutoring method using a scientific approach. The evaluation is carried out using two techniques, namely written evaluation and practical evaluation with a KKM value of 82. The curriculum used in the learning process is the 2013 curriculum. This study uses a qualitative descriptive method using data collection techniques by means of observation, interviews and documentation with 37 research subjects, namely 1 cultural arts teacher and 36 students of class VIII. Negeri 4 Pekanbaru.

Keywords: Implementation Of Learning, Rentak Bulian Dance

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang mana telah memberi karunia-Nya sehingga saya dapat menyusun Skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Rentak Bulian) Di Kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020” sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan atas junjungan nabi besar kita nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman Amin Ya RobbalAlamin.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis menyadari bahwa manusia biasa yang tak luput dari salah, Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kesalahan-kesalahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun cara penulisan. Demi mencapainya penulisan Skripsi ini dengan segenap kerendahan hati penulis mengharap kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun.

Pada Skripsi ini penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam proses pembuatan Skripsi penelitian ini. Ucapkan terimakasih tersebut penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan sarana prasarana yang baik selama penulis melakukan perkuliahan.

2. Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Akademik perkuliahan yang telah banyak memberikan arahan pada perkuliahan di FKIP UIR.
3. Dr. Nurhuda, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Drs. Daharis, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
5. Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn selaku Ketua Program Studi Sendratasik dan juga selaku pembimbing utama yang selalu memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi pada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Sendratasik yang telah memberikan arahan, ilmu pengetahuan dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau dan seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
7. Ucapan terimakasih kepada Ibu Rasti Ardianis, S.Pd selaku guru Seni Budaya di sekolah SMP Negeri 4 Pekanbaru yang telah sedia menjadi narasumber bagi penulis selama penelitian sehingga penulis dapat di sekolah SMP Negeri 4 Pekanbaru, serta memberi arahan dan bimbingan selama penulisan Skripsi ini berlangsung.
8. Saya ucapkan terimakasih kepada yang tercinta yaitu kedua Orangtua, Ayahanda Alm. H. Karomin dan Ibunda Hj. Daisah serta kakak dan abang

yang banyak memberikan semangat dan motivasi yang tiada henti dan doa yang tidak pernah putus sehingga penulis dapat menyelesaikan semua ini.

9. Terimakasih kepada yang teristimewa Hidayat yang selalu memberikan dukungan, dorongan, motivasi dan semangat tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
10. Ucapat terimakasih kepada sahabat-sahabat saya dan juga terimakasih kepada teman-teman Sendratasik khususnya Kelas 8.D yang selalu membantu memberikan masukan dan dorongan agar tetap semangat dalam pembuatan Skripsi ini.

Demikian ucapan terimakasih ini penulis sampaikan, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan atas semua yang telah diberikan terhadap penulis dalam menyelesaikan Skripsi penelitian ini suatu kesempurnaan. Namun penulis sudah berusaha dengan segenap tenaga dan upaya yang ada untuk menyelesaikan Skripsi ini

Pekanbaru, 2020
Penulis

Alif Nurjanah
166710127

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 10 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 10 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 10 |
| BAB II TINJAUAN TEORI | 12 |
| 2.1 Konsep Pembelajaran..... | 12 |
| 2.2 Teori Pembelajaran..... | 13 |
| 2.2.1 Kurikulum..... | 13 |
| 2.2.2 Silabus..... | 14 |
| 2.2.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran..... | 14 |
| 2.2.4 Tujuan Pembelajaran..... | 15 |
| 2.2.5 Bahan/Materi Pembelajaran..... | 16 |
| 2.2.6 Alat/Media dan Metode Pembelajaran..... | 17 |
| 2.2.6.1 Metode Ceramah..... | 19 |
| 2.2.6.2 Metode Diskusi..... | 20 |
| 2.2.6.3 Metode Demonstrasi..... | 21 |
| 2.2.6.4 Metode Tutor Sebaya..... | 22 |
| 2.1.7 Evaluasi Hasil Belajar..... | 23 |
| 2.3 Teori Metode Pendekatan Saintifik..... | 24 |
| 2.4 Teori Pembelajaran Tari..... | 25 |
| 2.5 Kajian Relavan..... | 28 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 31 |
| 3.1 Metode Penelitian..... | 31 |
| 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian..... | 32 |
| 3.3 Subjek Penelitian..... | 33 |
| 3.4 Jenis dan Sumber Data..... | 33 |
| 3.4.1 Data Primer..... | 33 |
| 3.4.2 Data Sekunder..... | 34 |
| 3.5 Tektik Pengumpulan Data..... | 34 |
| 3.5.1 Teknik Observasi..... | 35 |

| | |
|--|------------|
| 3.5.2 Teknik Wawancara | 35 |
| 3.5.3 Teknik Dokumentasi..... | 36 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 37 |
| 3.6.1 Reduksi Data..... | 37 |
| 3.6.2 Display Data | 37 |
| 3.6.3 Pengambilan Data dan Verifikasi | 38 |
| BAB IV TEMUAN PENELITIAN | 39 |
| 4.1 Temuan Umum..... | 39 |
| 4.1.1 Sejarah Singkat SMP Negeri 4 Pekanbaru | 39 |
| 4.1.2 Visi dan Misi serta Tujuan SMP Negeri 4 Pekanbaru | 40 |
| 4.1.3 Prestasi-Prestasi yang Pernah Diraih | 43 |
| 4.1.4 Gambaran Sarana dan Prasarana | 44 |
| 4.1.5 Gambaran Ketenagaan..... | 45 |
| 4.2 Temuan Khusus | 56 |
| 4.2.1 Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Rentak Bulian) di Kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020..... | 56 |
| 4.2.1.1 Kurikulum | 60 |
| 4.2.1.2 Silabus | 61 |
| 4.2.1.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)..... | 66 |
| 4.2.1.4 Tujuan Pembelajaran..... | 118 |
| 4.2.1.5 Bahan/Materi Pembelajaran | 118 |
| 4.2.1.6 Alat/Media dan Metode Pembelajaran..... | 119 |
| 4.2.1.7 Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Rentak Bulian) di Kelas VIII.1 SMP N 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020..... | 152 |
| BAB V PENUTUP | 159 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 159 |
| 5.2 Saran..... | 160 |
| DAFTAR NARASUMBER | 161 |
| DAFTAR WAWANCARA..... | 165 |
| DAFTAR PUSTAKA | 168 |
| LAMPIRAN..... | 170 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 1 Nama-Nama Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Pekanbaru | 40 |
| Tabel 2 Prestasi-Prestasi yang Pernah Diraih SMP Negeri 4 Pekanbaru | 43 |
| Tabel 3 Sarana Prasaran SMP Negeri 4 Pekanbaru | 44 |
| Tabel 4 Daftar Nama Guru dan Pegawai SMP Negeri 4 Pekanbaru..... | 49 |
| Tabel 5 Struktur Organisasi SMP Negeri 4 Pekanbaru | 52 |
| Tabel 6 Jumlah Siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru | 54 |
| Tabel 7 Evaluasi Harian | 154 |
| Tabel 8 Evaluasi Praktek Tari Rentak Bulian | 155 |
| Tabel 9 Rekapitulasi Pembelajaran Seni Budaya Tari Rentak Bulian di Kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru | 157 |



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-----------|---|-----|
| Gambar 1 | Guru Sedang Mengawasi Salah Satu Kelompok Yang Sedang Berdiskusi | 128 |
| Gambar 2 | Guru Mendemonstrasikan Gerak Tari Merentak Pada Tari Rentak Bulian | 132 |
| Gambar 3 | Siswa Memperagakkan Gerakan Merentak Dengan Bekerja Sama Dengan Temannya | 133 |
| Gambar 4 | Guru Mendemonstrasikan Gerakan Meracik Limau Pada Gerakan Rentak Bulian | 137 |
| Gambar 5 | Siswa Belajar Bersama Melakukan Gerak Sembah Tari Rentak Bulian..... | 138 |
| Gambar 6 | Siswa Saling Bertanya Belajar Bersama Melakukan Gerak Memercik Limau Tari Rentak Bulian | 138 |
| Gambar 7 | Guru Mendemonstrasikan Gerak Tari Rentak Bulian | 141 |
| Gambar 8 | Guru Mendemonstrasikan Gerak Tari Rentak Bulian | 142 |
| Gambar 9 | Guru Mendemonstrasikan Gerak Tari Rentak Bulian | 143 |
| Gambar 10 | Guru Mendemonstrasikan Gerak Tari Rentak Bulian | 147 |
| Gambar 11 | Guru Mendemonstrasikan Gerak Tari Rentak Bulian | 147 |
| Gambar 12 | Siswa Belajar Bersama Dalam Mempraktekkan Gerak Tari Rentak Bulian | 148 |
| Gambar 13 | Siswa Belajar Bersama Dalam Mempraktekkan Gerak Tari Rentak Bulian | 148 |
| Gambar 14 | Gerbang SMP Negeri 4 Pekanbaru | 170 |
| Gambar 15 | Lobi SMP Negeri 4 Pekanbaru | 171 |
| Gambar 16 | Halaman SMP Negeri 4 Pekanbaru | 171 |
| Gambar 17 | Ruang Majelis Guru SMP Negeri 4 Pekanbaru | 172 |
| Gambar 18 | Ruang Waka Kurikulum SMP Negeri 4 Pekanbaru | 172 |
| Gambar 19 | Lorong dan Taman SMP Negeri 4 Pekanbaru | 173 |
| Gambar 20 | Wawancara Peneliti Dengan Guru Seni Budaya Kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru | 173 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang terjadi pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah suatu upaya membelajarkan siswa untuk belajar hingga mendapatkan suatu proses keberhasilan dalam suatu tingkatan pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia yang berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.

Menurut Oemar Hamalik (2013:3) pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang akan memungkinkannya untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat.

Menurut Oemar Hamalik (2013:2) fungsi dari pendidikan yaitu menyiapkan peserta didik. Menyiapkan artinya bahwa peserta didik pada hakikatnya belum siap, tetapi perlu disiapkan dan sedang menyiapkan dirinya sendiri. Penyiapan ini dikaitkan dengan kedudukan peserta didik sebagai calon warga negara yang baik, warga bangsa dan calon penduduk yang baru, serta mengemban tugas dan pekerjaan kelak dikemudian hari.

Dalam dunia pendidikan terdapat suatu proses belajar mengajar yang merupakan interaksi antara siswa dan pendidik atau guru. Guru merupakan

pendidik yang mempunyai peran sebagai penyampai informasi atau pengetahuan kepada siswa. Tindak pendidik tersebut bertujuan pada pengembangan siswa menjadi mandiri, untuk menjadi mandiri siswa harus belajar. Belajar merupakan perubahan perilaku untuk mendapatkan pengetahuan, kemampuan dan suatu hal yang baru serta diarahkan pada suatu tujuan.

Menurut Abdul Majid (2014:15) belajar pada hakikatnya merupakan proses perubahan didalam kepribadian yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan dan kepandaian. Perubahan ini bersifat menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.

Menurut Oemar Hamalik (2013:52) belajar adalah modifikasi atau memperkuat tingkah laku melalui pengalaman dan latihan. Belajar juga diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.

Menurut Oemar Hamalik (2013:38) bukti seseorang dikatakan telah melakukan belajar ialah adanya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, tingkah laku juga terdiri dari beberapa aspek diantaranya yakni: pengetahuan, pemahaman, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, budi pekerti (etika) sikap dan lain-lain. Kalau seseorang telah melakukan belajar maka terjadi perubahan pada salah satu atau beberapa dari aspek tersebut.

Pembelajaran adalah usaha sadar yang dilakukan oleh guru atau pendidik untuk membuat siswa atau peserta didik belajar (mengubah tingkah laku untuk mendapatkan kemampuan baru) yang berisi suatu sistem atau rancangan untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Oemar Hamalik (2013:57) Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya.

Menurut Abdul Majid (2014:15) pembelajaran pada hakikatnya suatu proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar dan anak dengan pendidik. Kegiatan pembelajaran ini akan menjadi bermakna bagi anak jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi anak. Proses belajar bersifat individual dan kontekstual, artinya proses pembelajaran terjadi dari dalam diri individu sesuai dengan perkembangannya dan lingkungannya.

Menurut Trianto (2017:338) mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai. Dari uraiannya tersebut, maka terlihat jelas bahwa pembelajaran itu adalah interaksi dua arah dari pendidik dan peserta didik, diantara keduanya terjadi komunikasi yang terarah menuju kepada target yang telah ditetapkan.

Dalam proses pembelajaran, guru merupakan salah satu faktor utama yang menentukan tingkat keberhasilan peserta didik. Oleh karena itu, selain guru harus menguasai materi yang harus diajarkan oleh peserta didiknya, guru juga harus dapat mengaktifkan peserta didiknya dalam proses belajar supaya pembelajaran berjalan dengan efektif. Pembelajaran yang efektif adalah suatu proses belajar

mengajar yang bukan hanya berfokus pada hasil yang di capai oleh peserta didik, melainkan bagaimana proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan, dan mutu serta dapat memberikan perubahan prilaku yang di aplikasikan dalam kehidupan. Suatu kondisi belajar yang efektif dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran. Disarankan oleh Caine dan Caine (2012:31), bahwa guru harus memiliki keyakinan akan potensi manusia dan kemampuan semua anak itu dapat belajar dan berprestasi adalah hal yang sangat penting diperhatikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Robbi De Porter, et al.(alih bahasa: Ary Nilandari 2012) yang mengatakan bahwa aspek-aspek teladan mental guru berdampak besar terhadap iklim belajar dan pemikiran belajar yang diciptakan guru. Di dalam suatu proses pembelajaran, guru maupun siswa adalah merupan pelaku yang sama dalam terlaksananya tujuan pembelajaran, maka tujuan pembelajaran akan terlaksana apabila suatu proses pembelajaran berjalan dengan efektif.

Menurut Kosasi (2015:13) Tujuan pembelajaran adalah pencapaian perubahan prilaku pada peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, dengan kata lain tujuan belajar merupakan sasaran akhir yang diharapkan guru setelah melakukan program pembelajarannya, selain itu dapat didefinisikan sebagai pernyataan deskriptif yang terperinci dan lengkap mengenai kopetensi peserta yang diharapkan setelah mengikuti program pembelajaran tertentu.

Menurut Oemar Hamalik (2013:83) tujuan belajar dan pembelajaran merupakan bagian integral dari sistem pembelajaran, merupakan suatu deskripsi tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa dan oleh karenanya perlu

dipelajari oleh setiap guru. Tujuan pembelajaran merupakan sasaran akhir yang diharapkan oleh guru pada proses pembelajaran yang dilakukan.

Dengan demikian, agar suatu tujuan pembelajaran dapat tercapai maka suatu proses pembelajaran tidak terlepas dari bagaimana cara guru mengajar dan metode apa yang digunakan oleh guru agar materi yang disampaikan dapat terserap oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti dengan sekolah SMP Negeri 4 Pekanbaru khususnya kelas VIII.I, penulis menemukan bahwa pembelajaran memiliki dua aspek yakni pengajaran teori dan juga pengajaran praktek. Sebelum melakukan praktek maka guru terlebih dahulu mengajarkan teori dengan cara diskusi kelompok sesuai dengan kurikulum yang digunakan dalam SMP Negeri 4 Pekanbaru. Pelaksanaan proses belajar mengajar di SMP Negeri 4 Pekanbaru menggunakan kurikulum 2013 (K-13) yang ditetapkan oleh pemerintah. Kurikulum 2013 berpusat pada pengembangan kompetensi dan juga pembelajaran pada kurikulum 2013 mengedepankan pada pengalaman personal melalui observasi yaitu menyimak, melihat, membaca, dan mendengar, juga melalui bertanya, asosiasi, menyimpulkan dan mengkomunikasikan. Kurikulum 2013 diciptakan dalam upaya mencetak generasi-generasi yang lebih bagus dalam menghadapi masa yang akan datang. Objek yang menjadi pembelajaran dalam rangka penataan dan penyempurnaan di kurikulum 2013 menekankan pada fenomena alam, sosial, seni dan budaya. Standar proses kurikulum 2013 yang berfokus pada eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, mengolah, menalar, menyajikan, menyimpulkan dan mencipta dengan

difokuskan pembinaan sikap, keterampilan dan pengetahuan melalui model pembelajaran yang tetap.

Berdasarkan dari pemaparan sebelumnya penerapan kurikulum 2013 pada SMP Negeri 4 Pekanbaru menekankan pada pengembangan kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik secara seimbang menggunakan metode dan mempersiapkan proses pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Menurut Abdul Majid (2014:108) silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

Silabus dapat diartikan sebagai rancangan program pembelajaran satu atau kelompok pembelajaran yang berisi tentang standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa, pokok materi yang harus dipelajari siswa serta bagaimana cara mempelajarinya dan bagaimana cara untuk mengetahui pencapaian kompetensi dasar yang telah ditentukan. Dengan demikian, silabus dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) setiap kali melaksanakan suatu proses pembelajaran.

Menurut Abdul Majid (2014:125) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan telah dijabarkan oleh silabus. Lingkup Rencana Pembelajaran paling luas

mencakup 1 (satu) kompetensi dasar yang terdiri atas bebrapaindikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih.

Pada data yang diperoleh dari penelitian peneliti pada pelaksanaan pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 4 Pekanbaru yaitu tari *Rentak Bulian* dengan 6 kali pertemuan dengan alokasi waktu 40 menit. Pada pertemuan pertama peserta didik melakukan kegiatan diskusi kelompok mengenai konsep tari tradisional, keunikan gerak, unsur pendukung, gerak dari tari tari tradisional khususnya tari *Rentak Bulian*, dan diakhiri dengan guru menyimpulkan tentang materi *Rentak Bulian* hingga guru juga menayangkan video tari *Rentak bulian* kepada peserta didik. Pertemuan ke dua sampai ke lima siswa mempraktekkan gerakan tari *Rentak Bulian*, dan pertemuan ke enam guru mengadakan evaluasi/penilaian.

Menurut Abdul Majid (2014:150) metode merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode yang digunakan oleh guru seni budaya kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru yakni ibu Rasty Ardianis adalah metode ceramah, metode diskusi kelompok, metode tutor sebaya dan metode demonstrasi dengan pendekatan saintifik dalam proses penyampaian materi tari. Metode ceramah dan metode diskusi digunakan saat penyampaian teori tari rentak bulian sedangkan metode tutor sebaya dan metode demonstrasi digunakan saat proses mempraktekkan tari rentak bulian dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Menurut Khosasi (2015:72) pendekatan saintifik adalah pendekatan didalam pembelajaran yang mengutamakan kreativitas dan penemuan-penemuan siswa. Pengalaman belajar yang mereka peroleh tidak bersifat indoktrinasi, hafalan dan sejenisnya. Pengalaman belajar baik itu yang berupa pengetahuan, Keterampilan dan sikap mereka peroleh berdasarkan kesadaran dan kepentingan mereka sendiri.

Menurut Suharsimi Arikunto (2017:343) materi pembelajaran merupakan unsur inti yang ada di dalam kegiatan belajar mengajar, kana bahan belajar itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh siswa. Maka sumber belajar adalah substansi yang harus dikuasai oleh siswa yang akan disampaikan oleh guru pada saat proses belajar mengajar. Materi pembelajaran di kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru pada mata pelajaran seni budaya khususnya seni tari yaitu tari tradisional, tari tradisional yang di ajarkan di SMP Negeri 4 Pekanbaru yaitu tari *Rentak Bulian*.

Tari Rentak Bulian merupakan tarian yang berkembang pada masyarakat di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Tari ini berasal dari sebuah upacara ritual yang ada pada suku Talang Mamak di Desa Talang Jerinjing. Suku ini terkenal masih memegang kuat adat dan tradisinya masih mempercayai adanya kekuatan gaib. Tari Rentak Bulian ini merupakan salah satu tarian upacara pengobatan yang biasa dilakukan oleh masyarakat Suku Talang Mamak. Tetapi seiring dengan perkembangan zaman, maka tari Rentak Bulian yang dahulu adalah sebuah tari ritual pada upacara pengobatan pada Suku Talang Mamak, saat ini telah berkembang menjadi sebuah tari Hiburan di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, maka perlunya sarana prasarana yang memadai dalam proses belajar mengajar, seperti fasilitas gedung, meja, kursi, papan tulis, penghapus, spidol, laptop, infocus dan speaker. Guru banyak menemukan kesulitan dalam proses pembelajaran, seperti kekurangannya minat bakat siswa dalam menari dan juga kurangnya fasilitas ruangan untuk menari, salah satunya adalah sarana dan prasarana seperti ruangan untuk menari kurang memadai, sehingga peserta didik melakukan latihan untuk menari di ruangan-ruangan terbuka seperti di halaman kelas, lapangan sekolah dan ruangan terbuka lainnya. Hal ini mengakibatkan terhambatnya proses belajar mengajar.

Menurut Abdul Majid (2014:116) penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisa dan menafsirkan proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan untuk menentukan tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi yang telah ditentukan.

Penilaian (evaluasi) yang digunakan oleh guru seni budaya kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru yakni menggunakan teknik tes tertulis dan juga tes praktek dengan menggunakan unsur penilaian kognitif dan psikomotorik. Tes tertulis diperuntukkan pada pelajaran teori dan juga tes praktek diperuntukkan pada mata pelajaran praktek tari rentak bulian. Aspek penilaian pada pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 4 Pekanbaru pada praktek mencakup penilaian wiraga, wirasa dan wirama. Untuk penilaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) peserta didik pada mata pelajaran seni budaya yaitu 82.

Sehingga hasil belajar siswa dapat dipengaruhi rencana pembelajaran yang di rancang oleh guru dalam melibatkan keaktifan siswa, motivasi yang diberikan oleh guru, metode yang digunakan oleh guru tepat bagi siswa, pengelolaan kelas yang cukup baik, media dan sarana prasarana yang memadai, kondisi fisik dan mental dari siswa yang cukup baik, hingga adanya dukungan yang kuat dari orang tua siswa.

Berdasarkan penjelasan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mendeskripsikan dan mendokumentasikan dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul “ Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari *Rentak Bulian*) di Kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020 ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan acuan latar belakang yang telah di bahas diatas, maka fokus pada pembahasan yang dikaji adalah:

1. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Rentak Bulian) di Kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran seni budaya (tari rentak bulian) di Kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru tahun ajaran 2019/2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penulisan ini dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran dan juga dapat

menerapkan apa yang telah di dapat selama penelitian saat menjadi seorang pendidik kelak.

2. Bagi ilmu pengetahuan, dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam seni tari.
3. Bagi siswa, dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan minat bakat pada seni tari.
4. Bagi guru, diharapkan penelitian ini menjadi masukan bagu guru dalam menarikan tai rentak bulian.
5. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat dijadikan sebagai panduan saat terjun kelapangan dalam proses pembelajaran.
6. Bagi program studi sendratasik, diharapkan agar bisa menjadi salah satu sumber ilmiah bagi dunia akademik khususnya dalam lembaga pendidikan seni tari.
7. Bagi masyarakat, agar menjadi wawasan yang luas tentang mengenai seni tari.

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Konsep Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik baik interaksi secara langsung seperti tatap muka ataupun interaksi secara tidak langsung seperti menggunakan media pembelajaran. Didasari dengan berbagai cara interaksi tersebut maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan cara dan pola pembelajaran yang berbagai macam.

Menurut Oemar Hamalik (2013:57) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium.

Menurut Abdul Majid (2014:15) pembelajaran pada hakikatnya suatu proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar dan anak dengan pendidik. Kegiatan pembelajaran ini akan menjadi bermakna bagi anak jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi anak. Proses belajar bersifat individual dan kontekstual, artinya proses pembelajaran terjadi dari dalam diri individu sesuai dengan perkembangannya dan lingkungannya.

2.2 Teori Pembelajaran

Menurut Nana Sudjana (2012:36) mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.

Menurut Wina Sanjaya (2013: 59) mengatakan bahwa pembelajaran merupakan proses perubahan tingkah laku, pembelajaran juga bertujuan untuk membelajarkan siswa. Proses pembelajaran itu merupakan rangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen, guru harus mampu menerapkan berbagai komponen tersebut agar guru dapat memahami tentang tujuan pembelajaran atau hasil yang diharapkan, proses kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, pemanfaatan setiap komponen dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dan bagaimana mengetahui keberhasilan pencapaian tersebut.

2.2.1 Kurikulum

Menurut Nana Sudjana (2005) kurikulum merupakan niat dan harapan yang dituangkan kedalam bentuk rencana maupun program pendidikan yang dilaksanakan oleh para pendidik di sekolah. Kurikulum sebagai niat dan rencana, sedangkan pelaksanaannya adalah proses belajar mengajar, yang terlibat dalam proses tersebut yaitu pendidik dan peserta didik.

Kurikulum yang digunakan oleh SMP Negeri 4 Pekanbaru yakni kurikulum 2013. Dalam proses pendidikan kurikulum merupakan perangkat yang amat penting karena kurikulum merupakan panutan dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar di sekolah khususnya SMP Negeri 4 Pekanbaru.

Kurikulum 2013 sudah ditetapkan dalam pembelajaran di kelas VII, VIII dan IX SMP Negeri 4 Pekanbaru.

2.2.2 Silabus

Departemen Pendidikan Nasional (2013:7) mendefinisikan silabus merupakan rencana pembelajaran pada satu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2.2.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Nana Sudjana (2012:34) mengatakan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan rancangan tentang apa yang akan dikerjakan guru dalam melaksanakan pembelajaran. dengan kata lain perencanaan pembelajaran adalah proyeksi atau perkiraan kegiatan yang akan dilaksanakan guru pada saat guru membelajarkan peserta didik. lebih jauh ia menambahkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dibuat guru dituangkan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Menurut Nana Sudjana (2012:35) menyatakan bahwa menjadi sebuah kesalahan besar apabila pada waktu pelaksanaan pembelajaran guru tidak membawa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) apalagi jika guru tidak membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

2.2.4 Tujuan Pembelajaran

Menurut Nana Sudjana (2012:63) tujuan dalam proses belajar – mengajar merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan dalam proses pembelajaran yang berfungsi sebagai indikator keberhasilan pembelajaran. Tujuan ini pada dasarnya adalah rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki siswa setelah mereka menyelesaikan pengalaman dan kegiatan belajar dalam proses pembelajaran. Isi tujuan pengajaran pada intinya adalah hasil belajar yang diharapkan.

Menurut Nana Sudjana (2012 : 63) untuk mencapai tujuan pembelajaran maka ada tujuan yang dibuat oleh guru, untuk mencapai tujuan pembelajaran maka guru harus memperhatikan beberapa hal antara lain:

- 1) Luas dan dalamnya bahan yang akan di ajarkan.
- 2) Waktu yang tersedia
- 3) Sarana belajar seperti buku pelajaran, alat bantu dan lain – lain
- 4) Tingkat kesulitan bahan dan tingkat permasalahan siswa

Menurut Wina Sanjaya (2013:58) tujuan merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pembelajaran. Mau dibawa kemana siswa, apa yang harus dimiliki oleh siswa, semua tergantung pada tujuan yang akan dicapai.

Tujuan utama yang diharapkan dalam proses pembelajaran yakni penguasaan materi pelajaran.

Adapun tujuan yang dapat didapat dalam pembelajaran seni budaya di kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru adalah dengan tujuan pembelajaran yakni peserta didik mampu memahami keunikan dan unsur unsur tari rentak bulian secara teori dan juga siswa mampu menarikan tari rentak bulian sesuai dengan pola lantai, wirama,wirasa dan wirasa sesuai dengan iringan

2.2.5 Bahan atau Materi Pembelajaran

Menurut Nana Sudjana (2012:69) tujuan yang jelas dan oprasional dapat ditetapkan bahan pelajaran yang harus menjadi isi kegiatan belajar – mengajar. Bahan pelajaran inilah yang diharapkan dapat mewarnai tujuan, mendukung tercapai tujuan atau tingkah laku yang diharapkan untuk dimiliki siswa.

Menurut Nana Sudjana (2012 : 69), ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menetapkan bahan pembelajaran antara lain :

1. Bahan harus sesuai dan menunjang tercapainya tujuan
2. Bahan yang ditulis dalam perencanaan mengajar terbatas pada konsep saja sehingga tidak perlu ditulis secara rinci
3. Menetapkan bahan pembelajaran harus sesuai dengan urutan tujuan.
4. Urutan bahan hendaknya memperhatikan kesinambungan antara bahan yang satu dengan bahan yang lain.
5. Bahan disusun dari yang sederhana menuju yang kompleks, dari yang mudah menuju yang sulit, dari yang konkrit menuju yang abstrak.

6. Sifat bahan ada yang faktual dan ada yang konseptual, bahan yang faktual sifatnya konkret dan mudah diingat, sedangkan bahan yang konseptual berisikan konsep – konsep abstrak dan memerlukan pemahaman.

Menurut Wina Sanjaya (2013:60) materi pembelajaran merupakan inti dari proses pembelajaran. Artinya, sering terjadi proses pembelajaran diartikan sebagai proses penyampaian materi. Hal ini dapat dibenarkan manakala tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi pembelajaran.

Bahan atau materi yang diajarkan pada proses pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 4 Pekanbaru pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 khususnya kelas VIII.I yakni materi seni tari tradisional yakni tari rentak bulian.

2.2.6 Media/alat dan metode Pembelajaran

Menurut Nana Sudjana (2012:77) metode dan alat yang digunakan dalam pengajaran dipilih atas dasar tujuan dan bahan yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode dan alat berfungsi sebagai jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai. Metode dan alat yang digunakan harus betul – betul efektif dan efisien.

Menurut Nana Sudjana (2012:104) alat peraga dalam mengajar memegang peranan penting untuk membantu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif. Sebab dengan adanya alat peraga, bahan yang akan disampaikan kepada siswa akan lebih mudah diterima dan dipahami siswa. Prinsip penggunaan alat peraga adalah sebagai berikut:

1. Menentukan alat peraga yang tepat
2. Menempatkan atau memperhitungkan subjek yang tepat

3. Menyajikan alat peraga yang tepat
4. Menempatkan atau memperlihatkan alat peraga pada waktu, tempat dan situasi yang tepat.

Menurut Wina Sanjaya (2013:60) komponen ini sangat penting yang merupakan berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Implementasi kurikulum 2013 yang menghendaki dilaksanakannya pembelajaran yang aktif, pembelajaran yang inovatis dan juga pembelajaran yang kreatif secara otomatis akan menyinggung tentang sarana dan prasarana. Karna tujuan pembelajaran pada kurikulum 2013 sangat memerlukan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana merupakan fasilitas yang bisa berpindah pindah sedangkan prasarana yakni fasilitas dasar yang untuk menjalankan sekolah.

Adapun alat dan media yang mencangkup sarana prasarana di SMP Negeri 4 Pekanbaru yakni mencangkup tanah, bangunan sekolah, meja, kursi, papan tulis, spidol, penghapus dan alat alat kantor tata usaha lainnya sedangkan sarana prasarana yang digunakan untuk pembelajaran praktek yakni laptop dan spiker guna melihat tayangan video tari yang akan dipelajari.

Menurut Nana Sadjana (2012:84) mengemukakan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Metode adalah cara yang digunakan oleh guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Maka penggunaan metode sangat menentukan tinggi rendahnya tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Wina Sanjaya (2013:60) metode merupakan komponen yang juga fungsi yang sangat menentukan. Oleh karena itu setiap guru harus memahami secara baikm peran dan fungsi metode dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar seni budaya di kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru adalah metode ceramah, diskusi, tutor sebaya dan demonstrasi dengan menggunakan pendekatan *scientific*.

2.2.6.1 Metode Ceramah

Menurut Wina Sanjaya (2012:147) Metode ceramah dapat diartikan sebagai cara penyajian pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa. Metode ceramah adalah metode yang dikatakan metode tradisional karna sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan peserta didik dalam interaksi edukatif.

Berikut kelebihan dan kekurangan metode ceramah menurut Jumanta Hamdayama (2016:99) yakni:

1. Kelebihan
 - a. Guru mudah menuasai kelas.
 - b. Mudah dilaksanakan.
 - c. Dapat diikuti anak didik dalam jumlah besar.
 - d. Guru mudh menerangkan bahan pelajaran berjumlah besar.
2. Kekurangan.
 - a. Kegiatan pembelajaran menjadi fermalisme (pengertian kata-kata).

- b. Anak didik yang lebih tanggap dari sisi visual akan menjadi rugi dan anak didik yang lebih tanggap auditifnya dapat lebih besar menerimanya.
- c. Bila terlalu lama membosankan.
- d. Sukar mengontrol sejauh mana pemerolehan peserta didik.
- e. Menyebabkan anak didik pasif.

2.2.6.2 Metode Diskusi

Menurut Jumanta Hamdayama (2016:102) metode diskusi merupakan kegiatan tukar menukar informasi, pendapat dan unsur-unsur pengalaman secara teratur. Tujuannya untuk memperoleh pengertian bersama yang lebih jelas dan teliti mengenai sesuatu serta untuk mempersiapkan dan merampungkan kegiatan bersama.

1. Kelebihan
 - a. Menyadarkan anak didik bahwa permasalahan dapat diselesaikan dengan berbagai jalan dan bukan satu jalan (satu jawaban saja)
 - b. Menyadarkan anak didik bahwa dengan berdiskusi mereka saling mengemukakan pendapat secara konstruktif sehingga diperoleh keputusan yang lebih baik.
 - c. Membiasakan peserta didik untuk mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya sendiri dan membiasakan bersikap toleran.
2. Kelemahan
 - a. Tidak dapat dipakai pada kelompok yang besar.
 - b. Peserta didik mendapat informasi yang terbatas.

- c. Dapat dikuasai oleh peserta didik yang suka bicara.
- d. Biasanya peserta menghendaki pendekatan yang lebih formal.

2.2.6.3 Metode Demonstrasi

Menurut Imas Kurniasih & Berlin Sani (2015:84) metode demonstrasi adalah upaya atau praktek dengan menggunakan peragaan yang ditujukan kepada siswa agar semua siswa lebih mudah dalam memahami dan mempraktekkan apa yang telah diperoleh dan didapatkan ketika berhasil mengatasi suatu masalah dan perbedaan.

1. Kelebihan
 - a. Guru bisa membuat perhatian siswa menjadi terpusat dan titik tekan dalam materi yang dianggap penting oleh guru dapat teramati.
 - b. Perhatian siswa akan lebih terpusat oleh apa yang di demonstrasikan, jadi kegiatan pembelajaran akan lebih terarah.
 - c. Dapat merangsang siswa akan lebih aktif dalam mengikuti proses belajar.
 - d. Dapat menambah pengalaman peserta didik.
 - e. Dapat membantu siswa untuk mengingat lebih lama tentang materi yang telah disampaikan.
 - f. Dapat mengurangi kesalah fahaman karna pengajaran lebih jelas dan konkrit
 - g. Dapat menjawab semua masalah yan timbul didalam pikiran setiap siswa karna ikut serta berperan secara langsung.
2. Kelemahan
 - a. Membutuhkan waktu yang cukup panjang.

- b. Media yang digunakan harus lengkap, dan apabila terjadi kekurangan media maka metode demonstrasi menjadi tidak efisien.
- c. Memerlukan biaya yang cukup mahal, terutama pembelian untuk bahan sebagai alat peraga.
- d. Memerlukan tenaga yang tidak sedikit.
- e. Apabila siswa tidak aktif maka metode demonstrasi tidak berjalan dengan efektif.

2.2.6.4 Metode Tutor Sebaya

Suherman dkk (2019:45-46) mengemukakan bahwa metode tutor sebaya adalah siswa yang pandai memberikan bantuan belajar kepada siswa yang kurang pandai. Metode tutor sebaya adalah pemanfaatan siswa yang mempunyai keistimewaan, kepandaian dan kecakapan didalam kelas untuk membantu memberi penjelasan, bimbingan dan arahan kepada siswa yang ke Pandaianya agak kurang atau lambat dalam menerima pelajaran yang usianya hampir sama atau sekelas dalam pengajaran remedial.

1. Menurut Suryo dan Amin (2019:48) beberapa kelebihan metode tutor sebaya:
 - a. Adanya suasana hubungan yang lebih dekat dan akrab antara siswa yang dibantu dengan siswa yang sebagai tutor yang membantu.
 - b. Bagi tutor sendiri, kegiatan remedial ini merupakan kesempatan untuk pengayaan dalam belajar dan juga dapat menambah motivasi belajar.
 - c. Bersifat efisien, artinya bisa lebih banyak yang dibantu.
 - d. Dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri.

2. Kekurangan

- a. Siswa yang dipilih sebagai tutor dan berprestasi baik belum tentu memiliki hubungan baik dengan siswa yang dibantu.
- b. siswa yang dipilih sebagai tutor belum tentu dapat menyampaikan materi dengan baik.

2.2.7 Evaluasi Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana (2012:117) mengatakan bahwasannya untuk menetapkan apakah tujuan belajar telah tercapai atau tidak maka penilaianlah yang harus memainkan peran dan fungsinya. Dengan perkataan lain bahwa penilaian atau evaluasi berperan sebagai barometer untuk mengukur tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Itulah sebabnya penilaian atau evaluasi pada dasarnya untuk mengukur tujuan.

Menurut Wina Swanjaya (2013:61) evaluasi merupakan komponen terakhir dalam proses pembelajaran. Evaluasi bukan saja berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran.

Dengan demikian, evaluasi yang dilakukan di sekolah SMP Negeri 4 Pekanbaru di Kelas VIII.I yakni Evaluasi tertulis dan evaluasi praktek. Evaluasi tertulis guna mengukur pemahaman siswa dalam memahami tari rentak bulian dan juga evaluasi praktek digunakan guru untuk mengukur kemampuan siswa dalam memperagakan tari rentak bulian.

2.3 Teori Metode Pendekatan Saintifik

Menurut Khosasi (2015:72) pendekatan saintifik adalah pendekatan didalam pembelajaran yang mengutamakan kreativitas dan penemuan-penemuan siswa. Pengalaman belajar yang mereka peroleh tidak bersifat indoktrinasi, hafalan dan sejenisnya. Pengalaman belajar baik itu yang berupa pengetahuan, Keterampilan dan sikap mereka peroleh berdasarkan kesadaran dan kepentingan mereka sendiri.

Pendekatan saintifik merupakan pembelajaran dirancang supaya peserta didik secara aktif mengkontruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi dan menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, mengkomunikasikan konsep serta hukum dan prinsip yang ditemukan.

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang menjelaskan bahwa pendekatan tersebut dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik cara mengenal dan memahami berbagai materi dengan menggunakan pendekatan ilmiah bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja dan tidak bergantung dari informasi searah dari guru. Kondisi pembelajaran diharapkan mengarahkan peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melaui observasi bukan hanya diberi tahu. Penerapan pendekatan saintifik melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Dalam pelaksanaan proses-proses tersebut, guru

diperlukan tetapi bantuan guru semakin berkurang dengan semakin bertambahnya kedewasaan peserta didik.

2.4 Teori Pembelajaran Tari

Manusia terdiri dari unsur badaniah dan rohaniah, dimana unsur-unsur tersebut haruslah terpenuhi dengan seimbang. Seperti ekonomi, politik dan berorganisasi merupakan kebutuhan badan yang sama pentingnya dengan agama, filsafat, kesenian dan hiburan yang merupakan kebutuhan dari unsur rohaniah manusia.

Menurut Ki Hajar Dewantara (2016:2) seni adalah segala perbuatan manusia yang timbul dari prasaan hidupnya dan bersifat indah, hingga dapat menggerakkan perasaan jiwa perasaan seseorang.

Menurut Rachmi (2019:28) gerak tari merupakan aktifitas yang dilakukan oleh otak sebelah kanan, juga sistem berfikir, ini disebabkan dalam melakukan gerak tari berkaitan dengan penggunaan otak.

Menurut Herbert Read (Kusumastuti, 2013: 19) bahwa pendidikan seni lebih berdimensikan sebagai “media pendidikan” yang memberikan serangkaian pengalaman estetik yang sangat besar pengaruhnya bagi perkembangan jiwa anak. Terkhusus pada seni tari yang sangat pada sistem berfikir yang banyak menggunakan otak, karena dalam seni tari banyak menggunakan gerak, dimana gerak tersebut membuat manusia berfikir bahwasannya panduan anatara gerak dengan irama harus serasi sehingga menimbulkan gerakan yang indah dan dapat dipergunakan sebagai penghibur yang dapat mempengaruhi perkembangan jiwa anak.

Hidajat (2016:63) berpendapat bahwa setidaknya pendidikan seni (termasuk tari di dalamnya) memiliki tiga tujuan, yaitu:

1. Sebuah strategi atau cara memupuk, mengembangkan sensitivitas dan kreativitas
2. Memberi peluang seluas-luasnya pada siswa untuk berekspresi
3. Mengembangkan pribadi anak ke arah pembentukan pribadi yang utuh dan menyeluruh, baik secara individu, sosial, maupun budaya.

Dengan demikian pembelajaran seni tari yang dilakukan oleh guru mengharuskan siswa menguasai teori dan juga gerakan tari agar sebuah tari dapat di kuasai dan disajikan dengan menarik.

Tari Rentak Bulian diperkirakan sudah ada pada sekitar tahun 1982 dan berkembang sampai saat dan sekarang ini. Tari Rentak Bulian merupakan sebuah gambaran kecil dan singkat dari sebuah upacara ritual pengobatan penyakit pada masyarakat Suku Talang Mamak di Indragiri Hulu Riau. Hal ini sangat mencerminkan bahwa masyarakat Suku Talang Mamak masih sangat mempercayai hal-hal gaib. Terlihat dari paham yang dianut oleh masyarakat Suku Talang Mamak yang masih menggunakan ritual gaib guna untuk mengusir roh-roh jahat dengan menggunakan upacara Bulean. Upacara Bulean ini dilakukan pada malam hari dan dilaksanakan di atas balai yaitu rumah panggung yang terbuat dari batang bambu ataupun kayu. Biasanya balai tersebut diletakkan di depan rumah ataupun di halaman orang yang sakit. Apabila orang yang sakit itu banyak ataupun lebih dari satu maka dilaksanakan di tempat yang telah ditentukan seperti di lapangan atau di depan halaman yang lebih luas. Sebelum upacara bulean

dimulai, disediakan sesaji terlebih dahulu seperti obor atau saat ini bisa diganti dengan menggunakan lilin, beras kunyit, kemenyan, limau (jeruk purut), dan juga menyediakan makanan yaitu nasi kunyit, ayam panggang, dan telur rebus. Bulean merupakan salah satu ritual pengobatan tradisional yang cukup sakral. Pengobatan bulean ini sangat dikenal oleh masyarakat Suku Talang Mamak Indragiri Hulu. Ritual pengobatan ini dipimpin oleh seorang dukun besar yang mana di dalam kehidupan sehari-hari disebut "Kumantan". Menurut keyakinan oleh masyarakat Suku Talang Mamak, hidup manusia selalu diancam dan dikelilingi oleh bahaya jasmani maupun rohani. Ancaman dan gangguan tersebut datang dari musuh manusia yang tampak maupun yang tidak tampak. Orang sakit bagi Suku Talang Mamak merupakan orang yang sudah menyimpang dari keadaan normal sehari-hari (berubah tabiat). Untuk menjaga keamanan kehidupan manusia dibutuhkan berbagai pengobatan dan juga orang-orang yang dapat melaksanakan pengobatan. Ada beberapa acara pengobatan yang bersifat massal pada Suku Talang Mamak yaitu upacara Bulean, Balai Panjang, Mahligai, Balai Terbang. Orang yang bertugas dan bertanggung jawab melaksanakan pengobatan itu adalah Kumantan, Dukun, Kubaru, Orang Pandai. Setiap proses pengobatan besar di Talang Mamak harus didahului dengan proses musyawarah, kesepakatan, dan sumbangan dana dalam pendanaan acara tersebut. Acara membuang pantang secepatnya dilaksanakan 40 hari setelah orang meninggal di kubur. Tari Rentak Bulian ini merupakan salah satu proses rangkaian upacara pengobatan yang biasa dilaksanakan oleh masyarakat Suku Talang Mamak. Seiring dengan perkembangannya, maka tari Rentak Bulian yang dahulunya merupakan sebuah

tari ritual pengobatan pada Suku Talang Mamak, saat ini telah berkembang 32 menjadi sebuah tari Hiburan di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

2.5 Kajian Relavan

Hasil dari penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Skripsi Nurani Aini (2019) yang berjudul “pelaksanaan pembelajaran seni budaya tari zapin pecah 12 di kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru” dengan rumusan masalah yakni : Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran seni budaya tari zapin pecah 12 di kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru?. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh adalah data yang sesuai dengan data yang ditemukan dan ditentukan langsung dilapangan yaitu di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

Skripsi Willy Pangendra (2018) yang berjudul “pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari zapin) kelas VII SMP Negeri 1 Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau T.A 2017/2018” dengan rumusan masalah yakni : Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari zapin) kelas VII SMP Negeri 1 Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau T.A 2017/2018?. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode deskriptif analisis dengan

pendekatan kualitatif. teknik pengumpulan datanya dengan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

Skripsi Oktavania Desriza (2019) yang berjudul “pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari tradisional)) di kelas XI IPA3 SMAN 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu” dengan rumusan masalah: Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari tradisional)) di kelas XI IPA SMAN 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu?. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode deskriptif analisi dengan data kualitatif. Teknik pengumpulannya menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

Skripsi Khairun Nisa (2019) yang berjudul “pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari Zapin) kelas VII.1 SMP negeri 2 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau T.A.2018/2019” dengan rumusan masalah: Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari Zapin) kelas VII.1 SMP negeri 2 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau T.A.2018/2019?. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan yakni menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

Skripsi Mella Elvionita (2019) yang berjudul “pelaksanaan pengajaran seni tari rentak bulian kelas VII.I di SMP Plus Terpadu Pekanbaru” dengan rumusan masalahnya yaitu bagaimanakah pelaksanaan pengajaran seni tari rentak bulian kelas VII.I di SMP Plus Terpadu Pekanbaru?. dengan metode penelitian

deskriptif analisis menggunakan data kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan pendekatan terhadap objek yang diteliti demi mendapatkan data-data yang akurat. pengumpulan datanya dilakukan dengan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

Berdasarkan dari beberapa kajian relevan diatas, secara teoritis memiliki hubungan yang sama dengan penelitian yang peneliti lakukan, secara konseptual dapat dijadikan sebagai acuan umum bagi penelitian yang peneliti lakukan, karena didalamnya memiliki kajian yang sama yakni tentang pembelajaran dan teknik pengumpulan data nya sama yakni observasi, wawancara dan dokumentasi hanya saja perbedaan alokasi tempat penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk membantu pembaca dalam memahami tujuan penelitian.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah salah satu mata kuliah yang sangat penting bagi kalangan akademis di Perguruan Tinggi, metode penelitian di kalangan mahasiswa merupakan mata kuliah yang sangat menarik karena didalam mata kuliah metodologi penelitian akan melaksanakan penelitian guna membuat sebuah karya ilmiah. Metodologi penelitian merupakan ilmu pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang peneliti, tanpa pengetahuan metodologi penelitian tidak akan mungkin seorang peneliti dapat melakukan penelitiannya secara ilmiah.

Menurut Karlinger (2014:2) penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis, terkendali, empiris dan kritis mengenai fenomena-fenomena alam yang dibimbing oleh teori dan hipotesis mengenai hubungan-hubungan yang diduga ada diantara fenomena-fenomena tersebut.

Menurut Wiratna Sujarweni (2014:5) metodologi penelitian adalah cara ilmiah (rasional, empiris dan sistematis) yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu untuk melakukan penelitian. metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. Dalam metode penelitian menggambarkan rancangan penelitian yang meliputi prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data serta cara apa data tersebut diperoleh dan diolah dan dianalisis.

Kegiatan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data yang diperoleh langsung terdapat di lapangan yakni di kelas VIII.I

SMP Negeri 4 Pekanbaru dengan objek ilmiahnya yaitu proses pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari rentak bulian) di kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru.

Menurut Moleong (2008) metode deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Menurut Straus dan Corbin (2014:6) penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Menurut Bogdan dan Taylor (2014:6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian di SMP Negeri 4 Pekanbaru yang berada di jalan DR.Sutomo No.110 Kecamatan LIMA PULUH Kabupaten/Kota PEKANBARU Provinsi RIAU. Penelitian untuk mengambil data dimulai pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Alasan peneliti melakukan penelitian dan pengambilan data ini karena lokasi yang strategis dan juga penulis ingin mengetahui bagaimana proses pembelajaran seni budaya (tari rentak bulian) di kelas VIII.I SMP Negeri 4

Pekanbaru dengan harapan semoga pembelajaran yang disampaikan dapat bermanfaat.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut asumsi Danim, Sudarwan (2008:20-21), berdasarkan model paradigmanya menyatakan bahwa model pendekatan kualitatif peneliti berinteraksi dengan subjek yang akan diteliti. Hal ini dapat disimpulkan bahwa peneliti terjun langsung ke lapangan untuk berinteraksi dengan subjek yang akan diteliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini subjek yang diteliti yaitu di kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru yang berjumlah 37 orang dengan 1 orang guru yaitu ibu Rasti Ardianis dan 36 siswa/i kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperoleh dari penulisan ini yaitu data primer dan data sekunder:

3.4.1 Data Primer

Menurut Sugiono (2015: 187) sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada kepada pengumpul data.

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian yang berlangsung, biasanya data primer diperoleh dari teknik observasi dan wawancara. Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen.

Yang menjadi sumber bagi data primer yang dilakukan oleh peneliti yaitu guru dan siswa.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Iskandar (2008:77) data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi yang berupa menelaah terhadap dokumen pribadi, resmi lembaga, referensi-referensi atau peraturan (literatur laporan, tulisan dan lain-lain) yang memiliki referensi dengan fokus permasalahan penelitian.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat dokumentasi (analisis dokumen) berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, resmi lembaga, referensi-referensi atau peraturan (literatur penelitian, tulisan dan lain –lain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian.

Penulis menggunakan data sekunder karena supaya bukti-bukti penelitian dapat di dapat secara akurat seperti dokumentasi, Silabus, RPP dan data tertulis yang berasal dari media cetak lainnya sebagai referensi penelitian.

3.5 Tektik Pengumpulan Data

Menurut Moleong (2005) dalam suatu penelitian pentingnya sebuah pengumpulan data, dimana pengumpulan data merupakan suatu proses ataupun langkah-langkah yang digunakan penulis dalam menetapkan sebuah data utama sebuah penelitian. Sumber data utama didalam penelitian kualitatif yaitu suatu kata-kata dan tindakan, sisanya adalah data tambahan seperti dokumen dan data lainnya.

Dalam sebuah pengumpulan data terdapat teknik-teknik yang dapat digunakan agar sebuah penelitian dapat terlaksana secara objektif dan tepat dengan sasaran, teknik tersebut diantaranya :

3.5.1 Teknik Observasi

Menurut Wiratna Sujarweni (2014: 32) Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia.

Observasi hakikatnya juga merupakan kegiatan yang biasanya menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab sebuah masalah penelitian. Hasil observasi bisa berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Dalam penelitian peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung melainkan peneliti hanya menjadi pengamat saja, peneliti hanya mencari informasi melalui menganalisis, mencatat, menyimpulkan data-data yang sudah didapatkan dari penelitian lapangan.

3.5.2 Teknik Wawancara

Menurut Wiratna Sujarweni (2014:31) wawancara merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang

diangkat dalam penelitian, ataupun proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.

Menurut Iskandar (2008: 41) wawancara merupakan tanya jawab peneliti dengan orang-orang yang relevan untuk dijadikan sebagai sumber data. didalam teknik wawancara terdapat dua teknik wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara non terstruktur.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, karena pertanyaan-pertanyaan yang peneliti akan tanyakan sudah tersedia sehingga proses wawancara berjalan dengan lancar. Dalam wawancara ini peneliti melakukan wawancara terhadap guru seni budaya kelas VIII di SMP Negeri 4 Pekanbaru yakni ibu Rasti Ardianis tentang persiapan yang harus di siapkan sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran.

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Wiratna Sujarweni (2014:33) dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.

Teknik dokumentasi juga merupakan teknik penelaahan terhadap referensi-referensi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data dokumentasi mencangkup informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto dan sebagainya.

Data data yang diambil melalui teknik dokumentasi biasanya cenderung kedata sekunder, sedangkan data data yang diperoleh dari teknik observasi dan wawancara dapat di masukkan kedalam data primer. Dalam teknik dokumentasi ini

penulis mendapatkan informasi data berupa foto-foto saat guru seni budaya melaksanakan proses belajar mengajar serta dokumen-dokumen berupa RPP dan Silabus.

3.6 Teknik Analisis Data

Ada berbagai teknik dalam menganalisis data, secara umum adalah menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara dari berbagai dokumentasi yang berhubungan dengan subjek yang diteliti.

Dari lokasi penelitian data lapangan di tuangkan dalam laporan secara terperinci dan jelas. Data kemudian direduksi, di ringkas (dipilih pilih hal-hal pokoknya saja), di fokuskan, lalu tentukan tema reduksi data kemudian pemberian kode pentabelan.

3.6.2 Display Data

Data yang kita peroleh dari penelitian biasanya data yang banyak, tidak memungkinkan keseluruhan data untuk di paparkan. Oleh sebab itu perlunya display data yang mana keseluruhan data tersebut dapat di susun secara sistematis atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan masalah yang diteliti.

3.6.3 Pengambilan Data dan Verifikasi

Pada penelitian kualitatif verifikasi data dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Mulai dari pertama masuk lapangan, pengumpulan data dan berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipoteses dan lain sebagainya. Dari data yang didapat maka penulis akan mengambil kesimpulannya.

Berdasarkan penelitian ini maka penulis analisis data pengambilan keputusan dan verifikasi karena peneliti berusaha mencari pola, model, tema dan hal-hal yang muncul dari data yang diperoleh selama penelitian yang berhubungan dengan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Rentak Bulian) di Kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

4.1 Temuan Umum

4.1.1 Sejarah Singkat SMP Negeri 4 Pekanbaru

SMP Negeri 4 Pekanbaru yang didirikan pada tanggal 14 September 1963 adalah salah satu sekolah negeri yang cukup terkemuka di kota Pekanbaru, bahkan di provinsi Riau. Sekolah ini menjadi favorit dan kebanggaan kota Pekanbaru. Secara geografis SMP Negeri 4 Pekanbaru terletak di tengah tengah kota Pekanbaru dan sangat dekat dengan pusat pertumbuhan ekonomi dan pusat pemerintahan.

Dengan strategisitas letak sekolah memungkinkan sekolah menjangkau siswa dari segala penjuru di wilayah Pekanbaru. Sekolah ini dari sisi keterjangkauan juga sangat mudah, karena hanya sekitar 1000 Meter dari pusat pemerintah kota dan provinsi dan 400 Meter dari pusat perbelanjaan kota Pekanbaru, sehingga memang memiliki banyak kelebihan di banding sekolah sekolah lainnya.

Secara historis SMP Negeri 4 Pekanbaru memiliki sejarah panjang, khususnya sejarah pendidikan tingkat sekolah menengah pertama di kota Pekanbaru. Dari waktu ke waktu sekolah ini sejak semula memang telah menjadi tolak ukur kualitas pendidikan tingkat SMP di kota Pekanbaru khususnya dan provinsi Riau pada umumnya. Fenomena ini di dukung oleh profesionalisme guru yang tinggi dan keseriusan kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah. Dari sisi prestasi siswa maupun sekolah, sekolah ini selalu menjadi sekolah terdepan

dalam bidang prestasi akademik dan non akademik baik di tingkat kota Pekanbaru, Provinsi Riau bahkan di tingkat nasional.

Adapun profil mengenai SMP Negeri 4 Pekanbaru sebagai berikut:

Nama Sekolah : SMPN 4 PEKANBARU
 No. Statistik Sekolah : 201096003004
 Tipe Sekolah : A
 Alamat Sekolah : jalan DR.Sutomo No.110 Kecamatan LIMA PULUH
 Kabupaten/Kota PEKANBARU provinsi RIAU
 Telepon / HP / Fax : 0761-21085/Fax. 0761/21085
 Status Sekolah : Negeri
 Nilai Akreditasi Sekolah : A

Berikut adalah nama nama kepala sekolah di SMP Negeri 4 Pekanbaru

Tabel 1
Nama Nama Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Pekanbaru

| NO | NAMA | MASA JABATAN |
|----|-----------------------|---------------------------|
| 1 | Sutan Ahmad, BA | 01-08-1965 s/d 01-08-1981 |
| 2 | Umar Ahmad, BA | 01-08-1981 s/d 24-09-1987 |
| 3 | H. Mansyur Rivai, BA | 24-09-1987 s/d 18-07-1990 |
| 4 | H.Ahdam Hamid, BA | 19-07-1990 s/d 01-06-1992 |
| 5 | H. Indra Jaya | 01-06-1992 s/d 01-07-1995 |
| 6 | Hj. Jainah | 01-07-1995 s/d 01-08-1999 |
| 7 | HJ. Yistinar,AR | 01-08-1999 s/d 27-02-2003 |
| 8 | H. Awan Gani, S.Pd | 27-02-2003 s/d 16-07-2009 |
| 9 | Drs.H. Yusli KR | 16-07-2009 s/d 14-01-2010 |
| 10 | H. M. Kholil MS, S.Pd | 14-01-2010 s/d 15-02-2011 |
| 11 | H. Ridwan, M.Pd | 15-02-2011 s/d 10-07-2019 |
| 12 | Rukiah, M. Pd | 10-07-2019 s/d sekarang |

Sumber Data:Tata Usaha SMP Negeri 4 Pekanbaru

4.1.2 Visi dan Misi serta Tujuan SMP Negeri 4 Pekanbaru

a. Visi SMP Negeri 4 Pekanbaru

Terwujud nya SMP Negeri 4 Pekanbaru sebagai pusat pengembangan pendidikan IPTEK, IMTAQ, dan berwawasan lingkungan yang madani serta mampu berkompetisi.

b. Misi SMP Negeri 4 Pekanbaru

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang di anut dan memiliki budi pekerti yang luhur
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi akademik yang dimiliki.
- 3) Menumbuhkembangkan pembiasaan pendidikan karakter, budaya lokal, anti korupsi dan peduli lingkungan.
- 4) Menumbuhkembangkan motivasi, inovasi, kreasi seni dan apresiasi siswa untuk mengenali potensi dirinya agar dapat berkomunikasi dengan baik.
- 5) Mengembangkan budaya kompetitif bagi siswa dalam upaya meningkatkan keterampilan akademis dan non akademis.
- 6) Mengintegrasikan materi lingkungan hidup dalam materi pembelajaran.
- 7) Melaksanakan pembelajaran muatan lokal lingkungan hidup secara monolitik.
- 8) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah bagi kepentingan warga sekolah.

c. Tujuan

Tujuan SMP Negeri 4 Pekanbaru merupakan jabaran dari visi dan misi sekolah agar komunikatif dan bisa di ukur sebagai berikut:

- 1) Unggul dalam kegiatan keagamaan dan kepedulian sekolah

- 2) Unggul dalam perolehan nilai UAN
- 3) Unggul dalam persaingan masuk ke jenjang SMA Negeri favorit
- 4) Unggul dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama bidang sains dan matematika
- 5) Unggul dalam lomba olahraga, kesenian, PMR, paskibra, dan pramuka
- 6) Unggul dalam kebersihan dan penghijauan sekolah

Tujuan tersebut secara bertahap akan di monitoring, di evaluasi, dan dikendalikan setiap kurun waktu tertentu, untuk mencapai standard kopetensi lulusan (SKL) sekolah menengah pertama yang di bakukan secara nasional, sebagai berikut:

- 1) Meyakini, memahami, dan menjalankan ajaran agama yang di yakini dalam kehidupan.
- 2) Mehami dan mehjalankan hak dan kewajiban untuk berkarya dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab.
- 3) Berfikir secara logis, kritis, kreatif, inovatif dalam memecahkan masalah serta berkomunikasi melalui berbagai media.
- 4) Menyenangi dan menghargai seni.
- 5) Menjalankan pola hidup bersih, bugar, dan sehat
- 6) Berpartisipasi dalam kehidupan sebagai cerminan rasa cinta dan bangga terhadap bangsa dan tanah air

Selanjutnya, atas keputusan bersama guru dan siswa, SKL tersebut lebih di rincikan sebagai profil siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru sebagai berikut:

- 1) Mampu menampilkan kebiasaan sopan santun dan berbudi pekerti sebagai cerminan akhlak mulia dan iman takwa.
- 2) Mampu berbahasa inggris secara aktif.
- 3) Mampu mengaktualisasikan diri dalam berbagai seni dan olahraga, sesuai pilihan nya.
- 4) Mampu mendalami cabang pengetahuan yang di pilih.
- 5) Mampu mengoprasikan computer untuk program Microsoft word, excel dan desain.
- 6) Mampu melanjutkan ke SMA/SMK terbaik sesuai pilihan nya melalui pencapaian target pilihan yang di tentukan sendiri
- 7) Mampu bersaing dalam mengikuti kompetisi akademik dan non akademik di tingkat kecamatan, kodya, provinsi, nasional, dan internasional
- 8) Mampu memiliki kecakapan hidup personal, social, environmental.

4.1.3 Prestasi-Prestasi yang Pernah Diraih

Tabel 2

Prestasi-Prestasi Yang Pernah di Raih SMP Negeri 4 Pekanbaru

| No. | Jenis Lomba | Perolehan Kejuaraan 1 sampai 3 Dalam 3 tahun terakhir | |
|-----|-------------|---|-------------|
| | | Tingkat | Jumlah guru |
| 1. | Lomba PTK | Nasional | 1 |
| | | Provinsi | 1 |

| | | | |
|----|--|----------|---|
| | | Kab/Kota | 1 |
| 2. | Lomba Karya Tulis Inovasi Pembelajaran | Nasional | 1 |
| | | Provinsi | 2 |
| | | Kab/Kota | 2 |
| 3. | Lomba Guru Berprestasi | Nasional | 3 |
| | | Provinsi | 3 |
| | | Kab/Kota | 5 |
| 4. | Lomba lainnya:..... | Nasional | 1 |
| | | Provinsi | 1 |
| | | Kab/Kota | 1 |

Sumber Data:Tata Usaha SMP Negeri 4 Pekanbaru

4.1.4 Gambaran Sarana dan Prasarana

Dalam suatu lembaga pendidikan sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses belajar mengajar karena dengan sarana dan prasarana yang lengkap akan dapat membantu tercapainya pembelajaran yang telah diciptakan.

Tabel 3
Sarana Prasarana SMP Negeri 4 Pekanbaru

| NO | URAIAN | JUMLAH | KONDISI PRASARANA |
|----|------------------------------|--------|-------------------|
| 1 | Ruangan Lokal | 28 | Baik |
| 2 | Ruangan Kepala Sekolah | 1 | Baik |
| 3 | Ruangan Wakil Kepala Sekolah | 1 | Baik |
| 4 | Ruangan Guru | 6 | Baik |
| 5 | Ruangan Tata Usaha | 1 | Baik |
| 6 | Ruangan Tamu | 1 | Baik |
| 7 | Ruangan Waka Kurikulum | 1 | Baik |
| 8 | Ruangan Pustaka | 1 | Baik |
| 9 | Ruangan Lab IPA | 1 | Baik |
| 10 | Ruangan Komputer | 1 | Baik |

| | | | |
|----|---------------------------------|----|------|
| 11 | Ruangan Multimedia | 1 | Baik |
| 12 | Ruangan Kesenian | 1 | Baik |
| 13 | Ruangan Gudang | 1 | Baik |
| 14 | Ruangan BK | 1 | Baik |
| 15 | Ruangan UKS | 1 | Baik |
| 16 | Ruangan MPR/ Pramuka | 1 | Baik |
| 17 | Ruangan OSIS | 1 | Baik |
| 18 | Ruangan Kamar Mandi Guru | 4 | Baik |
| 19 | Ruangan Kamar Mandi Siswa-Siswi | 14 | Baik |
| 20 | Ruangan Ibadah | 2 | Baik |
| 21 | Ruangan Koperasi | 1 | Baik |
| 22 | Ruangan Kantin | 2 | Baik |

Sumber Data: Tata Usaha SMP Negeri 4 Pekanbaru

4.1.5 Gambaran Ketenagaan

1) Pimpinan (Kepala sekolah)

- a. Kepala sekolah sebagai edukator bertugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.
- b. Kepala sekolah sebagai manager mempunyai tugas :
 - 1) Menyusun perencanaan
 - 2) Mengorganisasikan kegiatan
 - 3) Mengarahkan kegiatan
 - 4) Melakukan pengawasan
 - 5) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan
 - 6) Menentukan kegiatan
 - 7) Mengadakan rapat
 - 8) Mengambil keputusan
 - 9) Mengatur proses pembelajaran
 - 10) Mengatur administrasi, ketatausahaan, siswa, sarana dan prasarana
 - 11) Mengatur organisasi siswa intra sekolah

- 12) Mengatur hubungan sekolah dan masyarakat serta instansi terkait.
- c. Kepala sekolah selaku administrator yang menyelenggarakan administrasi sekolah.
- d. Kepala sekolah bertugas sebagai supervisor yang melakukan supervise proses belajar mengajar, kegiatan BK, ekstrakurikuler, ketatausahaan dan lainnya.
- e. Kepala sekolah selaku pemimpin
 - 1) Dapat dipercaya
 - 2) Memahami kondisi guru
 - 3) Memiliki visi dan misi sekolah
 - 4) Mengambil keputusan urusan intern dan ekstern sekolah
 - 5) Membuat, mencari dan memilih gagasan baru
- f. Kepala sekolah sebagai inovator yang melakukan pembaharuan, melaksanakan pembinaan guru dan karyawan dan pembaharuan dalam menggali SDM.
- g. Kepala sekolah selaku motivator yang mengatur sarana dan prasarana sekolah secara kondusif dan menciptakan lingkungan yang harmonis.

2) Tenaga Pengajar

a. Tugas Pokok Guru

- 1) Membuat program pengajaran/rencana belajar tahunan dan semesteran.
- 2) Membuat satuan pengajaran
- 3) Membuat program mingguan

- 4) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
- 5) Melaksanakan kegiatan penilaian semester/tahunan
- 6) Melaksanakan evaluasi belajar
- 7) Membuat alat peraga
- 8) Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum
- 9) Meneliti kehadiran siswa
- 10) Melaksanakan kegiatan bimbingan guru
- 11) Meningkatkan penguasaan materi pembelajaran dan menentukan strategi pembelajaran yang baik
- 12) Ikut serta membantu kegiatan sekolah

b. Tugas Guru BK

- 1) Membimbing dan membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar dan hambatan di sekolah maupun keluarga.
- 2) Memahami dan mengawasi buku piket.
- 3) Menyusun program BK.
- 4) Bekerjasama dengan wali kelas dan guru mata pelajaran.
- 5) Melaksanakan tes IQ dan EQ siswa.
- 6) Memberi bimbingan kelas XI untuk melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA).
- 7) Berkonsultasi dengan orang tua tentang masalah siswa dan mencari solusinya.

c. Tugas Wali Kelas

- 1) Mengetahui jumlah dan identitas siswa di kelasnya
- 2) Mengetahui dan mencatat absensi siswa
- 3) Mengetahui dan membuat siswa dikelasnya untuk memecahkan masalah
- 4) Mengadministrasikan nilai hasil belajar, buku daftar kelas dan buku rapor kelas
- 5) Melaksanakan secara berkala ketuntasan belajar

d. Tugas Guru Piket

- 1) Membunyikan bel masuk dan keluar jam pelajaran
- 2) Mengawasi siswa/i dalam proses berlangsungnya belajar
- 3) Memeriksa guru yang tidak hadir
- 4) Mengingatkan guru yang belum masuk ke kelas
- 5) Memberikan sanksi bagi siswa yang melakukan pelanggaran
- 6) Mengisi buku piket
- 7) Siap menggantikan dan mencari pengganti guru yang tidak hadir pada jam mengajar.

e. Pembinaan Kemampuan Guru

Adapun bentuk pembinaan professional guru adalah dengan memberikan pelatihan baik yang diadakan Dinas Pendidikan ataupun dari pihak sekolah yang dilakukan langsung oleh kepala sekolah atau Waka Kurikulum.

Adapun bentuk pelatihan tersebut antara lain :

- 1) Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

- 2) Pembinaan program tahunan dan semester
- 3) Penataran
- 4) Pembuatan media pembelajaran
- 5) Pembuatan lembar kerja siswa
- 6) Pengelolaan kelas
- 7) Ketuntasan belajar
- 8) Penilaian belajar
- 9) Keterampilan guru mengajar

Adapun daftar nama-nama guru dan pegawai SMPN 4 Pekanbaru adalah :

Tabel 4
Daftar Nama Guru dan Pegawai SMP Negeri 4 Pekanbaru

| No | NAMA | NIP |
|----|----------------------|-----------------------|
| 1 | RUKIAH, M.Pd | 19710127 199802 2 001 |
| 2 | H. SYAFRIADI, S.Pd | 19591219 198403 1 003 |
| 3 | ARMAINI, S.Pd | 19551001 197903 2 005 |
| 4 | RAHMAN SILALAH, S.Pd | 19560410 198403 1 004 |
| 5 | IRMANSYAH | 19561010 197803 1 004 |
| 6 | MAKMUR. A | 19561231 198003 1 085 |
| 7 | HASWARDI HASAN | 19570421 197901 1 001 |
| 8 | Hj. SYAFNI, S.Pd | 19581229 198102 2 002 |
| 9 | G. LUKMAN, S.Pd | 19581231 198303 1 124 |
| 10 | HANIZUM | 19590107 198303 2 003 |
| 11 | Hj. NUNUNG MURLIANAH | 19590203 198403 2 001 |
| 12 | YENNI, S.Pd | 19590427 198302 2 002 |
| 13 | SUARTIANINGSIH, S.Pd | 19590512 198103 2 005 |
| 14 | MAYARNIS, S.Pd | 19590801 198101 2 001 |
| 15 | Hj. ASMIATI, S.Pd, I | 19590816 198403 2 003 |
| 16 | NETTI HERAWATI | 19600209 198202 2 001 |
| 17 | ERNIDA | 19600707 198003 2 001 |
| 18 | Hj. DARNIATI | 19600811 198403 2 002 |
| 19 | SYAMSI NILMI, S.Pd | 19600910 198301 2 001 |
| 20 | H. BAHKTIAR | 19601231 198103 1 008 |

| | | |
|----|-----------------------------|-----------------------|
| 21 | NURMANENGSIH, S.Pd | 19636304 198511 2 001 |
| 22 | RISMALENI | 19621216 198403 2 002 |
| 23 | PESTA TINAMBUNAN, S.Pd | 19621224 198501 2 004 |
| 24 | NURMAICE, S.Pd | 19610616 198703 2 005 |
| 25 | Dra. ZETTI SEPRIZA | 19640918 199001 3 003 |
| 26 | Hj. DIAH DIAN ASTUTI, M.Pd | 19650415 198702 2 006 |
| 27 | INDRAWATI, S.Pd | 19650909 198901 2 005 |
| 28 | REVINA ERMITA, S.Pd | 19660513 199403 2 005 |
| 29 | Dra. Hj. TUTTI INDRIATI | 19660518 199103 2 008 |
| 30 | Drs. ABDUL AYUB | 19661222 199703 1 002 |
| 31 | Dra. IDA ROSITA | 19680130 199512 2 001 |
| 32 | Drs. EFENDI | 19680322 200604 1 002 |
| 33 | ZURDIANTO, M.Pd | 19680826 199802 1 001 |
| 34 | ERLINA, S.Pd | 19681012 199103 2 006 |
| 35 | Dra. PENIWATI | 19690805 200701 2 004 |
| 36 | AGUSLINDA ELFINA, S.Pd | 19690827 199412 2 006 |
| 37 | SRI RHOMADHONA, M.Pd | 19701111 199703 2 008 |
| 38 | YURHAGUSFIANI, S.Pd | 19710818 199903 2 002 |
| 39 | LOVIZA ULFARINA, M.Pd | 19720402 199703 2 004 |
| 40 | RISMA YENTI, S.Pd | 19741111 20003 2 003 |
| 41 | SYARI DEWI, M.Pd | 19790710 200604 2 037 |
| 42 | OKTAVIA YUZIKA, S.Pd | 19791010 200501 2 010 |
| 43 | P. ANITA, S.Pd | 19721014 201407 2 002 |
| 44 | SUGENG BAMBANG WALUYO, S.Si | GTT Kota |
| 45 | APRIALDI, S.Si | GTT Kota |
| 46 | SAWIYAH, S.Ag | GTT Kota |
| 47 | DWI SEPRI ARIANI, S.Pd | 19820921 201407 2 006 |
| 48 | ASMA WATI. T, S.Ag | 19671011 201407 2 003 |
| 49 | YESSI MURAMI, S.Kom | GB |
| 50 | YESSI ETIKA SARI, S.Pd | GTT Sekolah |
| 51 | DEDI WIJAYA, S.Si | GTT Sekolah |
| 52 | ALAMSYAH, S.Pd.I | GTT Sekolah |
| 53 | ALWINSYAH, S.Pd | Honorer |
| 54 | ERWITA, S.Pd | 19860413 198702 2 001 |
| 55 | KHAIRINA, S.Pd | 19650128 198601 2 001 |
| 56 | SUJARNO, S.Pd | 19660606 199003 1 006 |
| 57 | AFRIANTI | 19690422 198903 2 005 |
| 58 | SYAMSUDDIN | 19591232 298601 1 019 |
| 59 | LUSI FEBRIANI | 19830209 201407 2 003 |

| | | |
|----|--------------------------|---------|
| 60 | SRI ANDRI YENI F | Honorar |
| 61 | ANCE WIDYASTUTI, S.I.Kom | Honorar |
| 62 | MARDIAN SAPUTRA, S.Kom | Honorar |
| 63 | RASTY ARDIANIS, S.Pd | Honorar |

Sumber Data: Tata Usaha SMP Negeri 4 Pekanbaru

3) Tenaga Administrasi.

Urusan administrasi sekolah diatur oleh pegawai yang berkerja pada bagian tata usaha. Segala administrasi yang berhubungan dengan sekolah maupun luar sekolah diatur oleh pegawai tata usaha. Di dalam kepengurusan pegawai pun juga terdapat kepala, wakil, sekretaris, dan juga bendahara. Pegawai tata usaha juga berkerjasama dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah beserta guru dan juga siswa dalam rangka meningkatkan prestasi sekolah.

4) Pustakawan

Tim pustakawan membantu kepala sekolah dalam:

- a. Perencanaan pengadaan buku-buku/bahan pustaka/media elektronik.
- b. Pengurusan pelayanan perpustakaan.
- c. Perencanaan pelayanan perpustakaan.
- d. Pemeliharaan dan perbaikan buku/bahan pustaka/media elektronik.
- e. Inventarisasi dan pengadminitrasian buku-buku bahan pustaka.
- f. Melakukan pelayanan bagi siswa, guru, dan tenaga pendidikan lainnya serta masyarakat.
- g. Penyimpanan buku-buku perpustakaan.
- h. Menyusun tata tertib pustakaan.

- i. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan.

5) Laboran

Laboran SMPN 4 Pekanbaru merupakan koordinator atau pengelola laboran yang bertugas membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- Merencanakan pengadaan alat dan bahan labor komputer dan IPA.
- Mengoordinasikan jadwal dan tata tertib pemanfaatan labor komputer dan IPA.
- Menyusun dan mengkoordinasikan program tugas setiap penanggung jawab pengelola Labor dan media belajar.
- Menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan labor.
- Memelihara dan perbaikan alat-alat labor.

Struktur organisasi SMPN 4 Pekanbaru tahun pelajaran 2015/2016:

Tabel 5
Struktur Organisasi SMP Negeri 4 Pekanbaru

| NO | NAMA | TUGAS DALAM STRUKTURAL |
|----|--------------------|------------------------|
| 1 | H. Hamdar, M.Pd | Komite sekolah |
| 2 | H. Rukiah, M.Pd | Kepala Sekolah |
| 3 | H. Syafriadi, S.Pd | Wakil Sarpras |
| 4 | Sunartianingsih | Perpustakaan |
| 5 | Dra.Feniwati | Laboratorium |
| 6 | Sri Romadona, M.Pd | Waka Kurikulum |

| | | |
|----|----------------------------|--------------------|
| 7 | Drs.Efendi | Ur. Kesiswaan |
| 8 | Khairina, S.pd | Staf tata usaha |
| 9 | Erwita | Staf tata usaha |
| 10 | Afriyanti | Staf tata usaha |
| 11 | Ance Widyaastuti | Staf tata usaha |
| 17 | Lusi | Staf tata usaha |
| 18 | Yurhagus Fiani,S.Pd | Wali kelas VII.1 |
| 19 | Oktafia Yuzika, S.Pd | Wali kelas VII.2 |
| 20 | Indrawati, S.Pd | Wali kelas VII.3 |
| 21 | Dra.Ida Rosita | Wali kelas VII.4 |
| 22 | Widya Sari, S.Pd | Wali kelas VII.5 |
| 23 | Della Birahmatika , S.Pd | Wali kelas VII.6 |
| 24 | Dhea Kurnia Hidayati, S.Pd | Wali kelas VII.7 |
| 25 | Sawiyah, S.Pd | Wali kelas VII.8 |
| 26 | Dra.Feniwati | Wali kelas VIII.1 |
| 27 | Novita Sari,S.Pd | Wali kelas VIII.2 |
| 28 | Syari Dewi, S.Pd | Wali kelas VIII.3 |
| 29 | Erman Effendi, S.Pd | Wali kelas VIII.4 |
| 30 | Nurmaningsih, S.Pd | Wali kelas VIII.5 |
| 31 | Ernida ,S.Pd | Wali kelas VIII.6 |
| 34 | Asmawati,S.Pd | Wali kelas VIII.7 |
| 35 | Surati Puji Lestari, S.Pd | Wali kelas VIII.8 |
| 36 | Rasty , S.Pd | Wali kelas VIII.9 |
| 37 | Sumastri Dewi,S.Pd | Wali Kelas VIII.10 |
| 38 | Tuti Indriaty, S.Pd | Wali Kelas IX.1 |
| 39 | Fadhli Naida, S.Pd | Wali Kelas IX.2 |

| | | |
|----|-----------------------|-----------------|
| 40 | Zetty Sepriza, S.Pd | Wali Kelas IX.3 |
| 41 | Erlina ,S.Pd | Wali Kelas IX.4 |
| 42 | Dwi Sepriaryani, S.Pd | Wali Kelas IX.5 |
| 43 | Diah Dian Astuti,S.Pd | Wali Kelas IX.6 |
| 44 | Loviza Ulvarina,S.Pd | Wali Kelas IX.7 |
| 45 | Revina Ermitha, S.Pd | Wali Kelas IX.8 |
| 46 | Dedi Wijaya,S.Pd | Wali Kelas IX.9 |

Sumber Data:Tata Usaha SMP Negeri 4 Pekanbaru

6) Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen bagi berlangsungnya kegiatan pendidikan di sekolah. Antara guru dan siswa keduanya merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Guru sebagai pendidik/pengajar, sedangkan siswa sebagai anak didik.

Tabel 6

Tabel Jumlah Siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2015/2016

| Kelas | Jumlah Siswa | | |
|------------------|--------------|-----------|--------|
| | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
| VII ¹ | 18 | 22 | 40 |
| VII ² | 18 | 22 | 40 |
| VII ³ | 17 | 22 | 39 |
| VII ⁴ | 17 | 22 | 39 |
| VII ⁵ | 17 | 23 | 40 |
| VII ⁶ | 19 | 21 | 40 |
| VII ⁷ | 18 | 21 | 39 |

| | | | |
|----------------------------|-----|-----|------|
| VII ⁸ | 19 | 21 | 40 |
| VII ⁹ | 19 | 21 | 40 |
| VIII ¹ | 18 | 18 | 36 |
| VIII ² | 16 | 18 | 34 |
| VIII ³ | 16 | 18 | 34 |
| VIII ⁴ | 16 | 18 | 34 |
| VIII ⁵ | 17 | 18 | 35 |
| VIII ⁶ | 15 | 19 | 34 |
| VIII ⁷ | 16 | 19 | 35 |
| VIII ⁸ | 14 | 21 | 35 |
| VIII ⁹ | 15 | 20 | 35 |
| VIII ¹⁰ | 14 | 20 | 34 |
| IX ¹ | 17 | 19 | 36 |
| IX ² | 21 | 16 | 37 |
| IX ³ | 21 | 16 | 37 |
| IX ⁴ | 14 | 23 | 37 |
| IX ⁵ | 18 | 19 | 37 |
| IX ⁶ | 14 | 23 | 37 |
| IX ⁷ | 16 | 21 | 37 |
| IX ⁸ | 15 | 22 | 37 |
| IX ¹⁰ | 22 | 15 | 37 |
| Jumlah Siswa | 158 | 174 | 332 |
| Jumlah Siswa Sebelumnya | 477 | 558 | 1035 |

Sumber Data: Tata Usaha SMP Negeri 4 Pekanbaru

4.2 Temuan Khusus

4.2.1 Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Rentak Bulian) di Kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

Menurut Nana Sudjana (2012:36) mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.

Menurut Wina Sanjaya (2013: 59) menyatakan bahwasannya pembelajaran merupakan proses perubahan tingkah laku, pembelajaran juga bertujuan untuk membelajarkan siswa. Proses pembelajaran itu merupakan rangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen, Guru harus mampu menerapkan berbagai komponen tersebut agar guru dapat memahami tentang tujuan pembelajaran atau hasil yang diharapkan, proses kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, pemanfaatan setiap komponen dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dan bagaimana mengetahui keberhasilan pencapaian tersebut. Komponen-komponen tersebut meliputi tujuan, bahan/materi, alat/bahan dan metode, serta evaluasi.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan proses kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi (29 Januari 2020) di sekolah SMP Negeri 4 Pekanbaru dengan guru seni budaya yaitu Rasty Ardianis menyatakan bahwasannya: pembelajaran seni budaya tari rentak bulian berpedoman pada kurikulum K13 yang menggunakan kompetensi dasar (KD): 3.1 Memahami keunikan gerak tari tradisional dengan menggunakan unsur

pendukung tari, 4.1 Memeragakan tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari.

Kurikulum 2013 berbasis kompetensi dapat diartikan sebagai suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kopetensi tertentu. Kurikulum 2013 ini diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap dan minat peserta didik agar dapat melakukan sesuatu pembelajaran dalam bentuk kemahiran, ketepatan dan keberhasilan dengan penuh tanggung jawab.

Silabus merupakan suatu acuan dalam penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kegiatan mata pelajaran ataupun penjabaran standar kopetensi dan kopetensi dasar kedalam materi pokok, kegiatan pembelajaran dan juga indikator pencapaian kopetensi untuk penilaian pembelajaran. Silabus disusun berdasarkan Standai Isi, yang didalamnya berisikan Identitas Mata Pelajaran, Standar Kopetensi (SK) dan Kopetensi Dasar (KD), Materi Pokok/Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Indikator, Penilaian, Alokasi Waktu Dan Sumber Belajar.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan sebuah prosedur yang dirancang dan dibuat oleh guru yang menggambarkan sebuah proses dan prosedur pengorganisasian proses pembelajaran demi mencapai satu kopetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan didalam silabus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu pedoman bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran agar suatu proses pembelajaran dapat berjalan dengan

efektif dan efisien sehingga suatu proses pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Tujuan pembelajaran merupakan suatu pencapaian perubahan tingkah laku yang dihasilkan oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan kata lain tujuan pembelajaran merupakan sasaran akhir yang diharapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Dalam pembelajaran tujuan yang diharapkan oleh guru yakni peserta didik mampu menguasai materi yang disampaikan oleh guru baik pemahaman teori maupun praktek.

Bahan atau materi pembelajaran merupakan suatu unsur inti yang ada didalam pembelajaran karena materi yang tepat dalam pembelajaran itulah yang harus dikuasai oleh peserta didik. Materi pembelajaran merupakan bahan ajar yang akan disampaikan oleh guru terhadap peserta didik baik teori maupun praktek dan juga materi tersebut yang akan dikuasai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

Alat dan media yang tercakup dalam sarana prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran haruslah sesuai yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, seperti laptop, spiker, buku, pena, papan tulis, spidol, penghapus, gedung, Studio tari, gedung sekolah dan lain sebagainya. Kelengkapan sarana dan prasarana merupakan suatu yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran khususnya seni budaya (tari rentak bulian) dengan demikian komponen sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Metode merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi proses pembelajaran. Metode yang digunakan oleh guru harus tepat tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan karena penggunaan metode dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran yang ditetapkan. Guru harus dapat menggunakan metode yang baik, metode yang baik merupakan metode yang dapat menumbuhkan rasa motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.

Evaluasi merupakan suatu proses penilaian akhir dari hasil proses pembelajaran. Evaluasi dapat diartikan sebagai penentuan tingkat prestasi peserta didik menggunakan patokan tertentu guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Evaluasi digunakan untuk menentukan keberhasilan peserta didik dalam hasil akhir proses pembelajaran yang telah mereka laksanakan sebelumnya.

Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013, guru berpedoman kepada silabus untuk merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guna pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Di dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya 6 kali pertemuan dengan alokasi waktu 40 menit, terdapat tiga tahap yaitu tahap pendahuluan, inti dan juga penutup dalam setiap pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran seorang guru harus mengetahui dan dapat menerapkan suatu program pembelajaran yang telah ditetapkan dan

membuat seperangkat program pembelajaran yang akan dilaksanakan serta dapat mencapai dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

4.2.1.1 Kurikulum

Menurut Nana Sudjana (2005) kurikulum merupakan niat dan harapan yang dituangkan kedalam bentuk rencana maupun program pendidikan yang dilaksanakan oleh para pendidik di sekolah. Kurikulum sebagai niat dan rencana, sedangkan pelaksanaannya adalah proses belajar mengajar, yang terlibat dalam proses tersebut yaitu pendidik dan peserta didik.

Kurikulum 2013 ini diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap dan minat peserta didik, agar dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran, ketepatan dan keberhasilan dengan penuh tanggung jawab.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni budaya yakni ibu Rasty Ardianis pada tanggal 29 Januari 2020 beliau mengatakan bahwasannya:

“kurikulum yang digunakan di sekolah SMP Negeri 4 Pekanbaru yakni kurikulum 2013, dimana dalam kurikulum 2013 siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan juga dalam kurikulum 2013 siswa diharapkan untuk saling berinteraksi terhadap siswa siwi lainnya karan dalam kurikulum 2013 guru hanya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.”

Berdasarkan wawancara dengan Felix Feil Belden. C selaku siswa kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru pada tanggal 29 Januari 2020 mengatakan bahwasannya:

“Kurikulum yang digunakan oleh ibu Rasti dalam pross pembelajaran yakni Kurikulum 2013, diamana siswa dituntut lebih aktif dalam proses pembelajaran, seperti belajar tari rentak bulian kami harus lebih aktif mencari dan memahami gerak tari rentak bulian melalui video yang kami punya walaupun kami masih ada yang bertanya kepada ibu Rasti tapi kami harus dituntut lebih aktif dan kreatif dalam memahami gerak tari rentak bulian.”

Dari hasil pengamatan peneliti terhadap kurikulum yang digunakan oleh sekolah siswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan juga aktif dalam interaksi antara siswa siswi lainnya dalam proses pembelajaran. Begitu juga sebagai seorang guru yang berperan sebagai inspirator, fasilitator dan juga menjadi motivator dalam proses pembelajaran hanya mengarahkan siswa agar memiliki kompetensi kemampuan analisa. Tidak hanya siswa yang dituntut aktif dalam proses pembelajaran tetapi peran guru juga dituntut untuk banyak belajar agar dapat meningkatkan kompetensi keterampilan untuk menguasai media pembelajaran.

4.2.1.2 Silabus

Departemen Pendidikan Nasional (2013:7) mendefinisikan silabus merupakan rencana pembelajaran pada satu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

Hasil wawancara dengan guru seni budaya yakni ibu Rasty Ardianis pada tanggal 29 Januari 2020 mengenai persiapan dalam proses pelaksanaan pembelajaran, beliau menyatakan:

“Sebelum melaksanakan pembelajaran saya terlebih dahulu mempersiapkan silabus dan RPP yang berfungsi sebagai pedoman bagi saya dalam pemberian materi, perangkat pembelajaran ini sangat penting untuk dipersiapkan oleh guru dengan indikator yang tercantum sesuai dengan KD yang telah ditetapkan dalam kurikulum K13, selain perangkat pembelajaran yang harus di siapkan, materi dan kesipan mental juga harus disiapkan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran.”

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 28 Januari 2020 guru mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus yang akan dijadikan pedoman bagi guru tersebut dalam penyusunan RPP. Silabus disusun berdasarkan KD yang telah ditetapkan pada kurikulum K13 dengan materi yang akan disampaikan oleh guru pada setiap pertemuan pembelajaran.

SILABUS MATA PELAJARAN SENI BUDAYA

SATUAN PENDIDIKAN : SMP NEGERI 4 PEKANBARU

MATA PELAJARAN : Seni Budaya (Seni Tari)

KELAS / SEMESTER : VIII/ Genap

Kompetensi Inti (KI)

- **KI-1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”
- **KI-3:** Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI-4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Kegiatan Pembelajaran |
|---|--|---|
| 3.1 Memahami keunikan gerak tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari | <ul style="list-style-type: none"> • Gerak tari tradisional • Keunikan gerak dan unsur pendukung tari tradisional (properti) • Peragaan tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari (properti) | <ul style="list-style-type: none"> • Melihat guru atau mengamati tayangan gerak tari berdasarkan keunikan gerak tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari • Mendiskusikan dan melakukan latihan merangkai ragam gerak tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari. • Menampilakn karya tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari. |
| 4.1 Memeragakan tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari. | <ul style="list-style-type: none"> • Iringan tari tradisional • Unsur pendukung tari tradisional (tata rias) | <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tayangan keunikan gerak tari tradisional menggunakan unsur pendukung tari melalui media sesuai iringan |
| 3.2 memahami tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan. | <ul style="list-style-type: none"> • peragaan tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari (tata rias) sesuai iringan. | <ul style="list-style-type: none"> • melihat guru memeragakan gerak tari tradisional menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan. • Mendengarkan musik iringan tari tradisional • Mendiskusikan dan melakukan latihan merangkai berbagai keunikan ragam gerak tari |
| 4.2 memeragakan tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan iringan. | | |

| | | |
|--|---|--|
| | | <p>tradisional menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan karya tari tradisional menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan • Mempresentasikan hasil penampilan tari tradisional menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan secara lisan dan tertulis. |
| 3.3 Memahami penerapan pola lantai dan unsur pendukung gerak tari tradisional. | <ul style="list-style-type: none"> • Pola lantai pada gerak tari tradisional • Unsur pendukung tari tradisional (panggung) | <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tayangan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dan unsur pendukungnya melalui media • Mendiskusikan dan melakukan latihan merangkai berbagai ragam gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dan unsur pendukung tari |
| 4.3 Meragakan cara menerapkan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari | <ul style="list-style-type: none"> • Peragaan pola lantai pada gerak tari tradisional menggunakan unsur pendukung tari (panggung) sesuai dengan iringan. | <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan karya tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari • Mempresentasikan hasil penampilan tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari secara lisan dan tertulis. |

| | | |
|---|---|--|
| <p>3.4 Memahami penerapan pola lantai dan gerak tari tradisional berdasarkan unsur pendukung tari sesuai iringan.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Pola lantai tari tradisional • Unsur pendukung tari tradisional (property, tata rias dan panggung) pendukung tari. | <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tayangan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan • Mendengarkan beberapa musik iringan tari tradisional • Mencari contoh dan melakukan latihan merangkai berbagai ragam gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan |
| <p>4.4 Meragakan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Peragaan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai menggunakan unsur pendukung tari (properti, tata rias dan panggung) sesuai iringan. | <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan ragam gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dan unsur pendukung tari sesuai iringan • Menampilkan karya tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan. • menampilkan hasil penampilan tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan secara lisan dan tertulis |

4.2.1.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Nana Sudjana (2012:34) mengatakan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan rancangan tentang apa yang akan dikerjakan guru dalam melaksanakan pembelajaran. dengan kata lain perencanaan pembelajaran adalah proyeksi atau perkiraan kegiatan yang akan dilaksanakan guru pada saat guru membelajar peserta didik. lebih jauh ia menambahkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dibuat guru dituangkan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Menurut Nana Sudjana (2012:35) menyatakan bahwa menjadi sebuah kesalahan besar apabila pada waktu pelaksanaan pembelajaran guru tidak membawa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) apalagi jika guru tidak membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Hasil observasi pada tanggal 29 Januari 2020 bahwasannya pembelajaran seni budaya khususnya seni tari di SMP Negeri Pekanbaru terdiri dari program pelaksanaan pembelajaran seni budaya salah satunya yaitu silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Dari hasil wawancara peneliti terhadap guru seni budaya di SMP Negeri 4 Pekanbaru yaitu ibu Rasty Ardianis pada tanggal 29 Januari 2020, beliau mengatakan bahwasannya:

“ Sebelum saya melaksanakan pembelajaran saya harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yakni silabus dan RPP terlebih dahulu, karena silabus dan RPP akan mempermudah saya dalam melaksanakan proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran ini saya buat sesuai dengan kurikulum 2013 mengenai seni budaya khususnya seni tari.”

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara terkait dengan guna Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada tanggal 29 Januari 2020, beliau mengatakan:

“Silabus saya gunakan untuk panduan pegangan saya untuk mencancang sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum 2013, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran juga saya gunakan sebagai pedoman bagi saya dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang didalamnya berisi salah-satunya langkah langkah pembelajaran seperti tahapan pembukaan/pendahuluan, inti dan penutup sehingga pembelajaran yang saya lakukan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.”

Dari hasil pengamatan peneliti bahwasannya perangkat pembelajaran salah satunya yakni RPP, dalam memulai suatu poses pembelajaran guru harus membuat suatu RPP yang berpedoman pada kurikulum 2013 guna menciptakan suatu proses belajar dan mengajar dengan baik sehingga dapat mencapai dari suatu tujuan pembelajaran yang diharapkan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN 4 PEKANBARU
Mata Pelajaran : Seni Budaya Aspek Seni Tari
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Materi Pokok : Gerak Tari Tradisional
Tahun Pelajaran : 2018/2019
Alokasi Waktu : 12 JP (4 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- **KI-1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”
- **KI-3:** Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI-4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

| Kompetensi Dasar (KD) | Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) |
|--|--|
| 3.1 Memahami keunikan gerak tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari | 3.1.1 Menganailisis gerak tari tradisional (tari rentak bulian). 3.1.2 Mengidentifikasi keunikan gerak tari tradisional (tari rentak bulian). 3.1.3 Memahami berbagai unsur pendukung tari tradisional (tari rentak bulian). 3.1.4 Memahami keunikan gerak tari tradisional (tari rentak bulan) sesuai unsur pendukung tari. |
| 4.1 Memeragakan tari | 4.1.1 Memeragakan rangkaian gerak tari |

| | |
|---|--|
| tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari | 4.1.2 tradisional (tari rentak bulian). Menampilkan gerak tari tradisional(tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan iringan. |
|---|--|

Fokus nilai-nilai sikap

- Peduli
- Jujur berkarya
- Tanggung jawab
- Toleran
- Kerjasama
- Proaktif
- Kreatif

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

- Siswa dapat menganalisis gerak tari tradisional (tari rentak bulian).
- Siswa mampu mengidentifikasi keunikan gerak tari tradisional (tari rentak bulian).
- Siswa mampu memahami berbagai unsur pendukung tari tradisional (tari rentak bulian).
- Siswa dapat memahami keunikan gerak tari tradisional (tari rentak bulian) sesuai unsur pendukung tari.
- Siswa dapat memeragakan rangkaian gerak tari tradisional (tari rentak bulian).
- Siswa dapat menampilkan gerak tari tradisional(tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan iringan.

D. Materi Pembelajaran

- Konsep tari tradisional (tari rentak bulian)
- Keunikan gerak dari tari tradisional (tari rentak bulian)
- Unsur pendukung tari tradisional (tari rentak bulian)
- Gerak dari tari tradisional (tari rentak bulian)
- Peragaan gerak tari tradisional (tari rentak bulian)

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : saintifik
- Metode : ceramah, diskusi, demonstrasi dan tutor sebaya
- Model : discovery learning

F. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat:

- Media LCD projector,
- Laptop,
- Speaker,
- spidol dan papan tulis

2. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran Seni Budaya. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran Seni Budaya. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Internet
- Sumber lain yang relevan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

| 1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit) | Waktu |
|--|----------------------------|
| <p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi (<i>Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai (Literasi).</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya. • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila <i>materi/tema/ projek</i> ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Pengertian Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> ➤ <i>Keunikan Gerak Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> ➤ <i>Unsur Pendukung Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> ➤ <i>Gerak Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. | <p>10 menit</p> |

| | | |
|---|--|----------------------|
| Pemberian Acuan <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. | | |
| Kegiatan Inti | | 100 menit |
| Sintak Model Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | |
| Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan) | Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i>) pada topic: <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Pengertian Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> ➤ <i>Keunikan Gerak Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> ➤ <i>Unsur Pendukung Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> ➤ <i>Gerak Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i> Menayangkan gambar/foto/ video yang relevan. ❖ Mengamati <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i> Dengan lembar kerja dan pemberian contoh contoh materi: <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Pengertian Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> ➤ <i>Keunikan Gerak Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> ➤ <i>Unsur Pendukung Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> | |

| | |
|--|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Gerak Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> ❖ Membaca kegiatan literasi ini dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan: <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Pengertian Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> ➤ <i>Keunikan Gerak Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> ➤ <i>Unsur Pendukung Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> ➤ <i>Gerak Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait dengan: <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Pengertian Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> ➤ <i>Keunikan Gerak Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> ➤ <i>Unsur Pendukung Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> ➤ <i>Gerak Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> ❖ Mendengar Pemberian materi oleh guru yaitu tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Pengertian Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> ➤ <i>Keunikan Gerak Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> ➤ <i>Unsur Pendukung Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> ➤ <i>Gerak Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> ❖ Menyimak <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai: <i>Pengertian Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> ➤ <i>Keunikan Gerak Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> |
|--|---|

| | |
|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Unsur Pendukung Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> ➤ <i>Gerak Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> |
| Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah) | <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar <i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur, disiplin, serta tanggung jawab dan kerjasama yang tinggi (Karakter)</i>, contohnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pengertian Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Keunikan Gerak Tari tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Unsur Pendukung Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Gerak Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> <p>Yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p> |
| Data collection (pengumpulan data) | <p>Peserta didik mengumpulkan berbagai informasi (<i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter), literasi (membaca)</i>) yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet; melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, Mengamati dengan seksama materi: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pengertian Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Keunikan Gerak Tari tradisional (tari rentak bulian)</i> |

| | |
|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Unsur Pendukung Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Gerak Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> <p>yang sedang dipelajari dalam bentuk foto/video/slide presentari yang disajikan dan mencoba menginterpretasikan.</p> <p>❖ Wawancara dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pengertian Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Keunikan Gerak Tari tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Unsur Pendukung Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Gerak Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> <p>yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p>❖ Mengumpulkan informasi Peserta didik diminta mengumpulkan dan mencatat data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pengertian Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Keunikan Gerak Tari tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Unsur Pendukung Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Gerak Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> <p>yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar.</p> <p>❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca dari berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi</p> |
|--|--|

| | |
|--|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pengertian Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Keunikan Gerak Tari tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Unsur Pendukung Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Gerak Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> <p>yang sedang dipelajari.</p> <p>❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pengertian Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Keunikan Gerak Tari tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Unsur Pendukung Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Gerak Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> <p>sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang telah diajukan kepada guru yang berkaitan dengan materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pengertian Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Keunikan Gerak Tari tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Unsur Pendukung Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Gerak Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> <p>yang sedang dipelajari.</p> <p>❖ Mendiskusikan <i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)</i></p> |
|--|---|

| | | |
|--|--|--|
| | <p>Peserta didik dan guru bersama sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pengertian Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Keunikan Gerak Tari tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Unsur Pendukung Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Gerak Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> <p>❖ Saling tukar informasi tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pengertian Tari Tradisional (Tari Tentak Bulian)</i> • <i>Keunikan Gerak Tari Tradisional (Tari Rentak Bulian)</i> • <i>Unsur Pendukung Tari Tradisional(Tari Rentak Bulian)</i> • <i>Gerak Tari Tradisional(Tari Rentak Bulian)</i> <p>Dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> | |
| <p>Data processing (pengolahan Data)</p> | <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>❖ Berdiskusi tentang data :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pengertian Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Keunikan Gerak Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Unsur Pendukung Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Gerak Tari Tradisional(tari rentak bulian)</i> <p>yang sudah dikumpulkan / terangkum da lam</p> | |

| | | |
|----------------------------------|--|--|
| | <p>kegiatan sebelumnya.</p> <p>❖ Mengolah informasi Mengolah informasi dari materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pengertian Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Keunikan Gerak Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Unsur Pendukung Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Gerak Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> <p>yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>❖ Pesertadidik Mengerjakan beberapa soal mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pengertian Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Keunikan Gerak Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Unsur Pendukung Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Gerak Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> | |
| <p>Verification (pembuktian)</p> | <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pengertian Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Keunikan Gerak Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Unsur Pendukung Tari Tradisional (tari</i> | |

| | | |
|--|---|--|
| | <p><i>rentak bulian</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Gerak Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p> | |
| Generalizatio (menarik kesimpulan) | <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pengertian Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Keunikan Gerak Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Unsur Pendukung Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Gerak Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> <p>berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pengertian Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Keunikan Gerak Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Unsur Pendukung Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Gerak Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pengertian Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Keunikan Gerak Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> | |

| | | |
|---|--|---------------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Unsur Pendukung Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> • <i>Gerak Tari Tradisional (tari rentak bulian)</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran | |
| <p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p> | | |
| <p>Kegiatan Penutup Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik • Memberi salam | | 10 menit |
| 2. Pertemuan Ke-2 (3 x 40 menit) | | Waktu |
| <p>Kegiatan Pendahuluan Guru : Orientasi (<i>Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai (Literasi).</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa | | 10 menit |

| | | |
|--|---|----------------------|
| <p>untuk memulai pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya. • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila <i>materi/tema/ projek</i> ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <i>Memeragakan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari.</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. | | |
| Kegiatan Inti | | 100 menit |
| Sintak Model Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | |
| Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan) | Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i> pada topic: <i>Memeragakan tari tradisional (tari rentak bulian)</i>) | |

| | | |
|--|--|--|
| | <p><i>dengan menggunakan unsur pendukung tari.</i></p> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i> Menayangkan gambar/foto/ video yang relevan ❖ Mengamati <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja materi peragaan gerak tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari. • Memberi contoh materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari untuk dapat dikembangkan peserta didik dari media interaktif dsb. ❖ Membaca kegiatan literasi ini dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari. ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait dengan peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari. ❖ Mendengar Pemberian materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari oleh guru. ❖ Menyimak, Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) | |
|--|--|--|

| | |
|--|--|
| | dengan menggunakan unsur pendukung tari. |
| Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah) | <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar <i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur , disiplin, serta tanggung jawab dan kerjasama yang tinggi (Karakter)</i>, contohnya:</p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang : peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari. Yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p> |
| Data collection (pengumpulan data) | <p>Peserta didik mengumpulkan berbagai informasi (<i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter), literasi (membaca)</i> yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet; melalui kegiatan:</p> <p>❖ Mengamati obyek/kejadian, Mengamati dengan seksama materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang sedang dipelajari dalam bentuk foto/ video/slide presentari yang disajikan dan mencoba menginterpretasikan.</p> <p>❖ Wawancara dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> |

| | |
|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengumpulkan informasi Peserta didik diminta mengumpulkan dan mencatat data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca dari berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang sedang dipelajari. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan pemahamannya. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang telah diajukan kepada guru yang berkaitan dengan materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang sedang dipelajari. ❖ Mendiskusikan <i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)</i> Peserta didik dan guru bersama sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari. |
|--|--|

| | | |
|--|---|--|
| | <p>❖ Saling tukar informasi tentang : <i>Peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari.</i></p> <p>Dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> | |
| <p>Data processing (pengolahan Data)</p> | <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>❖ Berdiskusi tentang data : peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.</p> <p>❖ Mengolah informasi Mengumpulkan informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>❖ Pesertadidik mengerjakan beberapa soal mengenai peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari.</p> | |
| <p>Verification (pembuktian)</p> | <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang</p> | |

| | | |
|---|--|--|
| | <p>memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan :</p> <p><i>peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari.</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p> | |
| <p>Generalizatio (menarik kesimpulan)</p> | <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari.</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang: <i>peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari.</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi peragaan | |

| | | |
|--|---|----------------------------|
| | <p>tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang akan selesai dipelajari. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran | |
| <p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p> | | |
| <p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah pembelajaran tentang materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari. • Mengagendakan proyek yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari. • Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk | | <p>10 menit</p> |

| | |
|--|----------------------------|
| <p>penilaian projek.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik untuk materi pelajaran peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari. • Memberi salam | |
| | |
| <p>3. Pertemuan Ke-3 (3 x 40 menit)</p> | <p>Waktu</p> |
| <p>Kegiatan Pendahuluan Guru : Orientasi (<i>Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai (Literasi).</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya. • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila <i>materi/tema/ projek</i> ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <i>Memeragakan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari.</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada | <p>10 menit</p> |

| | | |
|---|--|----------------------|
| <p>pertemuan saat itu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. | | |
| Kegiatan Inti | | 100 menit |
| Sintak Model Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | |
| Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan) | <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i>) pada topic: <i>Memeragakan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari.</i></p> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i> Menayangkan gambar/foto/ video yang relevan ❖ Mengamati <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja materi peragaan gerak tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari. • Memberi contoh materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari untuk dapat dikembangkan peserta didik dari media interaktif dsb. ❖ Membaca kegiatan literasi ini dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku | |

| | |
|---|--|
| | <p>penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait dengan peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari. ❖ Mendengar Pemberian materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari oleh guru. ❖ Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari. |
| <p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p> | <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar <i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur, disiplin, serta tanggung jawab dan kerjasama yang tinggi (Karakter)</i>, contohnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari. <p>Yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p> |
| <p>Data collection (pengumpulan data)</p> | <p>Peserta didik mengumpulkan berbagai informasi (<i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter), literasi (membaca)</i> yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan</p> |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet; melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Mengamati obyek/kejadian, Mengamati dengan seksama materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang sedang dipelajari dalam bentuk foto/ video/slide presentari yang disajikan dan mencoba menginterpretasikan.❖ Wawancara dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.❖ Mengumpulkan informasi Peserta didik diminta mengumpulkan dan mencatat data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar.❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca dari berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang sedang dipelajari.❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan pemahamannya.❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal hal yang | |
|--|--|--|

| | | |
|--|--|--|
| | <p>belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang telah diajukan kepada guru yang berkaitan dengan materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang sedang dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan <i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)</i> <p>Peserta didik dan guru bersama sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Saling tukar informasi tentang : <i>Peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari.</i> <p>Dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> | |
| <p>Data processing (pengolahan Data)</p> | <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data : peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. ❖ Mengolah informasi Mengumpulkan informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan | |

| | |
|------------------------------------|---|
| | <p>sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pesertadidik mengerjakan beberapa soal mengenai peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari. |
| Verification (pembuktian) | <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <i>peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari.</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p> |
| Generalizatio (menarik kesimpulan) | <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari.</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi peragaan tari |

| | | |
|---|--|----------------------------|
| | <p>tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang: <i>peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari.</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa yang erkaitan dengan materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang akan selesai dipelajari. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran | |
| <p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p> | | |
| <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan | <p>Kegiatan Penutup</p> | <p>10 menit</p> |

| | |
|--|----------------------------|
| <p>menggunakan unsur pendukung tari yang baru dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengagendakan pekerjaan rumah pembelajaran tentang materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari. • Mengagendakan proyek yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari. • Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik untuk materi pelajaran peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari. • Memberi salam | |
| <p>4. Pertemuan Ke-4 (3 x 40 menit)</p> | <p>Waktu</p> |
| <p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi (<i>Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai (Literasi).</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya. • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> | <p>10 menit</p> |

| | | |
|---|---|----------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila <i>materi/tema/ projek</i> ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <i>Memeragakan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari.</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. | | |
| Kegiatan Inti | | 100 menit |
| Sintak Model Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | |
| Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan) | <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i>) pada topic: <i>Memeragakan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari.</i></p> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i> Menayangkan gambar/foto/ video yang relevan ❖ Mengamati <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi</i> | |

| | | |
|---|---|--|
| | <p><i>membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja materi peragaan gerak tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari. • Memberi contoh materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari untuk dapat dikembangkan peserta didik dari media interaktif dsb. <p>❖ Membaca kegiatan literasi ini dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari.</p> <p>❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait dengan peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari.</p> <p>❖ Mendengar Pemberian materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari oleh guru.</p> <p>❖ Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari.</p> | |
| <p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p> | <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar <i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur , disiplin, serta tanggung jawab dan kerjasama yang tinggi (Karakter), contohnya:</i></p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang : peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari. Yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau</p> | |

| | | |
|---|---|--|
| | <p>pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p> | |
| <p>Data collection (pengumpulan data)</p> | <p>Peserta didik mengumpulkan berbagai informasi (<i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter), literasi (membaca)</i> yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet; melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, Mengamati dengan seksama materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang sedang dipelajari dalam bentuk foto/ video/slide presentari yang disajikan dan mencoba menginterpretasikan. ❖ Wawancara dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. ❖ Mengumpulkan informasi Peserta didik diminta mengumpulkan dan mencatat data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca dari berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah | |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>pengetahuan dan pemahaman tentang materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang sedang dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan pemahamannya.❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang telah diajukan kepada guru yang berkaitan dengan materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang sedang dipelajari.❖ Mendiskusikan <i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)</i> Peserta didik dan guru bersama sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari.❖ Saling tukar informasi tentang : <i>Peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari.</i> <p>Dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara</p> | |
|--|--|--|

| | |
|-----------------------------------|---|
| | yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. |
| Data processing (pengolahan Data) | <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data : peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. ❖ Mengolah informasi Mengumpulkan informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Pesertadidik mengerjakan beberapa soal mengenai peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari. |
| Verification (pembuktian) | <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <i>peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari.</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p> |
| Generalizatio | Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan |

| | | |
|-----------------------------|---|--|
| <p>(menarik kesimpulan)</p> | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari.</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang: <i>peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari.</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang akan selesai dipelajari. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa | |
|-----------------------------|---|--|

| | | |
|--|---------------------------|---------------------|
| | terhadap materi pelajaran | |
| <p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p> | | |
| <p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah pembelajaran tentang materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari. • Mengagendakan proyek yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung . • Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik untuk materi pelajaran peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari. • Memberi salam | | 10 menit |
| 5. Pertemuan Ke-5 (3 x 40 menit) | | Waktu |
| <p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru : Orientasi (<i>Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai (Literasi).</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran | | 10 menit |

| | | |
|--|---|----------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya. • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila <i>materi/tema/ projek</i> ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <i>Memeragakan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari.</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. | | |
| Kegiatan Inti | | 100 menit |
| Sintak Model Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | |
| Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan) | Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i> pada topic: <i>Memeragakan tari tradisional (tari rentak bulian)</i>) | |

| | | |
|---------|--|--|
| | <p>dengan menggunakan unsur pendukung tari.</p> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i> Menayangkan gambar/foto/ video yang relevan ❖ Mengamati <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja materi peragaan gerak tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari. • Memberi contoh materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari untuk dapat dikembangkan peserta didik dari media interaktif dsb. ❖ Membaca kegiatan literasi ini dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari. ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait dengan peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari. ❖ Mendengar Pemberian materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari oleh guru. ❖ Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari. | |
| Problem | Guru memberikan kesempatan pada peserta didik | |

| | |
|---|---|
| <p>statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p> | <p>untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar <i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur, disiplin, serta tanggung jawab dan kerjasama yang tinggi (Karakter)</i>, contohnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari. <p>Yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p> |
| <p>Data collection (pengumpulan data)</p> | <p>Peserta didik mengumpulkan berbagai informasi (<i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter), literasi (membaca)</i>) yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet; melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, Mengamati dengan seksama materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang sedang dipelajari dalam bentuk foto/ video/slide presentari yang disajikan dan mencoba menginterpretasikan. ❖ Wawancara dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. ❖ Mengumpulkan informasi Peserta didik diminta mengumpulkan dan mencatat data yang diperoleh dari berbagai |

| | | |
|--|---|--|
| | <p>sumber tentang peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar.</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca dari berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang sedang dipelajari.❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan pemahamannya.❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang telah diajukan kepada guru yang berkaitan dengan materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang sedang dipelajari.❖ Mendiskusikan <i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)</i> Peserta didik dan guru bersama sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari.❖ Saling tukar informasi tentang : <i>Peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari.</i> Dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari | |
|--|---|--|

| | | |
|--|--|--|
| | <p>kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> | |
| <p>Data processing (pengolahan Data)</p> | <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data : peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. ❖ Mengolah informasi Mengumpulkan informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Pesertadidik mengerjakan beberapa soal mengenai peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari. | |
| <p>Verification (pembuktian)</p> | <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap | |

| | | |
|---|--|--|
| | <p>jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan :</p> <p><i>peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari.</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p> | |
| <p>Generalizatio (menarik kesimpulan)</p> | <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari.</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang: <i>peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari.</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. | |

| | | |
|--|--|----------------------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang akan selesai dipelajari. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran | |
| <p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p> | | |
| <p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah pembelajaran tentang materi peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari. • Mengagendakan proyek yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari. • Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik untuk materi pelajaran peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari. • Memberi salam | | <p>10 menit</p> |

| | |
|--|----------------------------|
| 6. Pertemuan Ke-6 (3 x 40 menit) | Waktu |
| <p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi (<i>Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai (Literasi).</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya. • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila <i>materi/tema/ projek</i> ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <i>Penilaian peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan iringan.</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar | <p>10 menit</p> |

| | | |
|---|--|----------------------|
| sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. | | |
| Kegiatan Inti | | 100 menit |
| Sintak Model Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | |
| Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan) | <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i>) pada topic: <i>Penilaian peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan iringan.</i></p> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i> Menayangkan gambar/foto/ video yang relevan ❖ Mengamati <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja materi penilaian peragaan gerak tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan iringan. • Memberi contoh materi penilaian peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan iringan. ❖ Membaca kegiatan literasi ini dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan penilaian peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan iringan. | |

| | | |
|--|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait dengan penilaian peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan iringan. ❖ Mendengar Pemberian materi penilaian peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan iringan oleh guru. ❖ Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai penilaian peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan iringan. | |
| Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah) | Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar <i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur , disiplin, serta tanggung jawab dan kerjasama yang tinggi (Karakter),</i> contohnya: <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : Penilaian peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan iringan. Yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. | |
| Data collection (pengumpulan data) | Peserta didik mengumpulkan berbagai informasi (<i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter), literasi (membaca)</i> yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan | |

| | |
|--|---|
| | <p>yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet; melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Mengamati obyek/kejadian, Mengamati dengan seksama materi penilaian peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan iringan yang sedang dipelajari dalam bentuk foto/ video/slide presentari yang disajikan dan mencoba menginterpretasikan.❖ Wawancara dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi penilaian peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan iringan yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.❖ Mengumpulkan informasi Peserta didik diminta mengumpulkan dan mencatat data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang penilaian peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan iringan yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar.❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca dari berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi penilaian peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan iringan yang sedang dipelajari.❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri penilaian peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan iringan sesuai |
|--|---|

| | | |
|--|--|--|
| | <p>dengan pemahamannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang telah diajukan kepada guru yang berkaitan dengan materi penilaian peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan iringan yang sedang dipelajari. ❖ Mendiskusikan <i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)</i> Peserta didik dan guru bersama sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi penilaian peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan iringan. ❖ Saling tukar informasi tentang : <i>Penilaian peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan iringan.</i> <p>Dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> | |
| <p>Data processing (pengolahan Data)</p> | <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari materi : Penilaian peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung | |

| | | |
|---|---|--|
| | <p>tari sesuai dengan iringan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi Mengumpulkan informasi dari materi Peragaan peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan iringan yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Pesertadidik Mengerjakan beberapa soal mengenai penilaian peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan iringan. | |
| <p>Verification (pembuktian)</p> | <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <i>Penilaian peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan iringan.</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p> | |
| <p>Generalizatio (menarik kesimpulan)</p> | <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir | |

| | | |
|--|---|--|
| | <p>sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Penilaian peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan iringan.</i>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi penilaian peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan iringan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan❖ Bertanya atas presentasi tentang materi penilaian peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan iringan yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang: <i>Penilaian peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan iringan.</i>❖ Menjawab pertanyaan tentang materi penilaian peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan iringan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa yang keterkaitan dengan materi penilaian peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan iringan yang akan selesai dipelajari.❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi penilaian peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan iringan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar | |
|--|---|--|

| | | |
|---|---|---------------------|
| | lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran | |
| Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan) | | |
| <p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> Peserta didik : <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi penilaian peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan iringan yang baru diselesaikan. • Mengagendakan pekerjaan rumah pembelajaran tentang materi penilaian peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan iringan yang telah diselesaikan. • Mengagendakan proyek yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. Guru : <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran penilaian peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan iringan . • Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik untuk materi pelajaran penilaian peragaan tari tradisional (tari rentak bulian) dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai dengan iringan • Memberi salam | | 10 menit |

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1. Tes Tertulis

- ▲ Uraian/esai

2. Tes Lisan

- ▲ *Tes lisan pemaparan materi dari pemahaman siswa.*

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

1. Proyek, pengamatan, wawancara'

- ▲ *Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok*
- ▲ *Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok*

2. Portofolio / unjuk kerja

3. Produk,

2. Instrumen Penilaian

a. *Pertemuan Pertama (Terlampir)*

b. *Pertemuan Kedua (Terlampir)*

c. *Pertemuan Ketiga (Terlampir)*

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal).

b. Pengayaan

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas.

Mengetahui,
Kepala SMPN 4 Pekanbaru

RUKIAH, M.Pd
NIP/NRK. 197101271998022001

Pekanbaru,

Guru MataPelajaran

RASTY ARDIANIS, S.Pd

4.2.1.4 Tujuan Pembelajaran

Menurut Nana Sudjana (2012:63) tujuan dalam proses belajar – mengajar merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan dalam proses pembelajaran yang berfungsi sebagai indikator keberhasilan pembelajaran. Tujuan ini pada dasarnya adalah rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki siswa setelah mereka menyelesaikan pengalaman dan kegiatan belajar dalam proses pembelajaran. Isi tujuan pengajaran pada intinya adalah hasil belajar yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan yang peneliti lakukan tujuan dari pembelajaran seni budaya yakni sesuai dengan indikator RPP yang sudah dibuat oleh guru berdasarkan KD yang ditetapkan didalam silabus.

berdasarkan hasil wawancara peneliti denga ibu Rasty Ardianis selaku guru seni budaya kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru pada tanggal 29 Januari 2020, beliau menyatakan:

“Tujuan pembelajaran seni budaya ini khususnya tari rentak bulian siswa harus mampu mamahami keunikan dan unsur unsur gerak tari rentak bulian dan juga siswa juga harus bisa menguasai gerak tari rentak bulian sesuai dengan pola lantai, wiraga sirama dan wirasa sesuai dengan iringan dan juga siswa dapat menjelaskan tentang tari tradisional (tari rentak bulian) seperti keunikan geraknya dan lain sebagainya secara teori dan praktek.”

4.2.1.5 Bahan/materi Pembelajaran

Menurut Nana Sudjana (2012:69) tujuan yang jelas dan oprasional dapat ditetapkan bahan pelajaran yang harus menjadi isi kegiatan belajar – mengajar. Bahan pelajaran inilah yang diharapkan dapat mewarnai tujuan, mendukung tercapai tujuan atau tingkah laku yang diharapkan untuk dimiliki siswa.

Materi pada kelas VIII.1 SMP Negeri 4 Pekanbaru yaitu tari tradisional khususnya tari rentak bulian. Pembelajaran seni budaya dan keterampilan memiliki peran yang sangat penting dalam membantu pembentukan kepribadian peserta didik yang seimbang dengan mempertimbangkan kebutuhan perkembangan siswa dalam mencapai kecerdasan fisik dan spikis. Materi seni budaya khususnya seni tari sangat membantu dalam mengembangkan keterampilan dan kemahiran dalam menggerakkan anggota tubuh mulai dari makna, bentuk, unsur dan dipadukan dengan iringan musik dengan tari.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 29 Januari 2020 dengan guru seni budaya yakni ibu Rasty Ardianis, beliau menyatakan bahwa:

“Dalam pembelajaran seni budaya semester ini saya mengajarkan materi sesuai dengan silabus yang telah ditetapkan yakni tentang tari tradisional, sehingga saya memilih tari rentak bulian karena tari rentak bulian merupakan salah satu tari tradisional yang berasal dari Indragiri Hulu, selain gerakannya yang sangat sederhana tari rentak bulian juga memiliki pola lantai yang tidak terlalu rumit sehingga mempermudah siswa untuk memahami gerakan tari rentak bulian.”

Dan juga hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 29 Januari 2020 dengan Nadia Fitria salah satu siswa kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru, ia menyatakan bahwa:

“Materi yang disampaikan bu Rasti dalam pembelajaran seni budaya khususnya tari yakni tari tradisional yaitu rentak bulian yang beraal dari Indragiri Hulu, kami sangat menyukai tarian ini karna dalam tarian ini terdapat makna dan cerita ritual yang sangat menarik dan juga gerakan-gerakan yang ada dalam tarian rentak bulian ini sangat mudah difahami walaupun kami masih banyak sedikitnya bertanya kepada bu Rasti dan juga tarian rentak bulian memiliki pola lantai yang sangat mudah difahami sehingga kami bersemangat dalam mempelajarinya.”

4.2.1.6 Alat/media dan Metode Pembelajaran

Menurut Nana Sudjana (2012:77) metode dan alat yang digunakan dalam pengajaran dipilih atas dasar tujuan dan bahan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Metode dan alat berfungsi sebagai jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai. Metode dan alat yang digunakan harus betul – betul efektif dan efisien.

Implementasi kurikulum 2013 yang menghendaki dilaksakannya suatu proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif akan mendatangkan tantangan tersendiri dalam aspek alat dan media yang tertuang pada sarana prasarana yang disediakan pada sekolah. Sekolah-sekolah yang diyakini dapat mengimplementasikan kurikulum 2013 haruslah memiliki alat dan media ataupun sarana dan prasarana yang memadai dan mendukung supaya pembelajaran bisa terlaksana dengan baik dan menghasilkan pelajar yang katif, kreatif dan inovatif.

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru seni budaya yakni ibu Rasty Ardianis pada tanggal 29 Januari 2020, beliau menyatakan:

“Untuk fasilitas seperti laptop, infocus, buku, papan tulis dan sepidol sudah disediakan dalam sekolah, tapi khususnya dalam pembelajaran seni budaya yaitu tari untuk fasilitas siswa dalam praktek tari belum ada contoh nya seperti aula ataupun studio tari, sehingga siswa melakukan praktek tari dalam proses pembelajaran mereka mencari lahan lahan kosong seperti lapangan ataupun pekarangan-pekarangan sekolah.”

Dari hasil pengamatan peneliti di sekolah SMP Negeri 4 pekanbaru sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran khusus nya pelajaran seni budaya dibidang tari itu sangat memadai, hanya saja aula ataupun studio untuk siswa mempraktekkan gerakan tari yang tidak ada dalam sekolah. Oleh karena itu siswa melakukan praktek di lahan kosong seperti lapangan ataupun pekarangan-pekarangan sekolah. Tetapi untuk prasarana lain seperti bangunan sekolah, lemari, ruang komputer, laboratorium, ruang UKS, ruang perpustakaan dan lain sebagainya sangat lengkap memadai. Karena pada kurikulum 2013 sarana dan

prasarana sangat penting dalam menunjang suatu proses pembelajaran sehingga menjadi lebih aktif, kreatif dan inovatif.

Menurut Nana Sadjana (2012:84) mengemukakan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Metode adalah cara yang digunakan oleh guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Maka penggunaan metode sangat menentukan tinggi rendahnya tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 29 Januari 2020 dengan guru seni budaya yakni ibu Rasty Ardianis, beliau menyatakan bahwa:

“Dalam proses pembelajaran saya menggunakan metode yang bervariasi, karena pembelajaran seni budayakan ada dua tu, yang pertama teori tentang tari nya dan juga tentang mempraktekkan tari nya jadi disini ada pemahaman teori dan juga ada pemahaman praktek sehingga saya menggunakan berbagai metode agar siswa lebih mudah menyerap materi pembelajarannya. Jadi metode yang saya gunakan yaitu metode ceramah, diskusi, demonstrasi dan tutor sebaya.”

Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 29 Januari 2020 dengan salah satu siswi kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru yakni Nabila Putri, ia menyatakan bahwa:

“Dalam pembelajaran bu Rasti menggunakan metode yang bervariasi, bu Rasti menggunakan metode sesuai kebutuhan dan juga sesuai dengan kemampuan berfikir muridnya, kenapa saya mengatakan seperti itu, karan dalam kurikulum 2013 siswa dituntut untuk lebih aktif dan kreatif tetapi disini pada pembelajaran gbu Rasti masih menggunakan metode ceramah untuk mempermudah siswa yang kurang memahami materi pembeajaran yang dibahas dan juga bu rasti menggunakan metode demonstrasi untuk membbantu siswa yang kurang faham dengan teori prakteknya, dalam pembelajaran saya sangat suka dengan metode yang digunakan bu rasti karena bu rasti memilih metode susai dengan pembelajaran.”

Dari hasil observasi peneliti pada tanggal 11 Februari 2020 bahwasannya metode yang digunakan oleh guru seni budaya kelas VIII.1 yakni ibu Rasty Ardianis yaitu metode ceramah, diskusi, demonstrasi dan tutor sebaya. Untuk memperjelas metode yang digunakan maka penulis akan jelaskan dibawah ini sebagai berikut:

A. Metode Ceramah

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan guru seni budaya masih menggunakan metode ceramah, metode ceramah dilakukan saat memulai pembelajaran dimana guru terlebih dahulu menjelaskan tentang konsep tari tradisional, keunikan gerak tradisional, unsur pendukung tari tradisional dan gerak tari tradisional terlebih dahulu.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 29 Januari 2020 dengan guru seni budaya yakni ibu Rasty Ardianis, beliau menyatakan bahwa:

“Walaupun sekarang menggunakan kurikulum 2013 tetapi metode ceramah masih saya terapkan, dimana metode ceramah masih sangat membantu dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode ceramah maka siswa akan lebih faham apa tentang materi yang sedang dipelajari sehingga siswa lebih menguasai materi.”

Dari hasil pengamatan peneliti guru menggunakan metode ceramah dimana guru menjelaskan teori-teori materi pelajaran. Guru memberikan materi dengan media yang ada seperti papan tulis, spidol, buku penunjang, laptop dan infocus. siswa hanya mendengarkan saja penjelasan dari guru dan mengamati video yang ditayangkan oleh guru melalui media infocus. Dalam kurikulum 2013 guru sudah tidak lagi menjelaskan materi sepenuhnya melainkan siswa sebagai subjek dituntut lebih aktif dalam proses pembelajaran seperti memperbanyak berbicara

dan bertanya sesuatu yang kurang faham terhadap guru untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

B. Metode Diskusi

Metode diskusi dilakukan oleh guru bertujuan untuk membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memupuk atau menumbuhkan rasa percaya diri serta memberi kebebasan kepada siswa dalam mengeluarkan pendapat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada guru seni budaya pada tanggal 29 Januari 2020, beliau menyatakan bahwasannya:

“Metode diskusi saya terapkan dalam pertemuan kedua dimana dalam pertemuan kedua memasuki materi seperti salah satu tari tradisional yaitu rentak bulian, dimana dalam saat itu siswa dituntut untuk berdiskusi dalam kelompoknya yang sudah ditentukan, dimana dalam diskusi tersebut erakan harus mendapatkan informasi dan data data yang akurat mengenai unsur unsur tari, sejarah, busana, musik, properti, gerakan dari tari rentak bulian dari berbagai referensi. Kemudian hasil dari diskus tersebut akan di presentasikan didepan kelas bersama kelompok.”

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwasannya langkah-langkah dalam menggunakan metode diskusi yang digunakan oleh guru seni budata SMP Negeri 4 Pekanbaru khususnya kelas VIII.1 adalah sebagai berikut:

1. Guru membagi kelompok diskusi yang terdiri dari 8/9 anggota kelompok yang akan membahas tentang materi tari tradisional(tari rentak bulian).
2. guru mengarahkan anggota kelompok nya untuk mencari data dan informasi mengenai mater yang sedang dipelajari yaitu tari tradisional khususnya sejarah, musik, busana, properti, dan gerak tari rentak bulian.
3. Dari hasil diskusi tersebut akan dipresentasikan di depan kelas.

4. Guru memberikan penjelasan full tentang materi yang sudah di presentasikan didepan kelas.

Dari hasil pengamatan peneliti tersebut guru menggunakan metode diskusi dengan tujuan agar siswa dituntut lebih aktif dalam menyampaikan materi dan juga siswa dibebaskan dalam mengeluarkan pendapatnya tentang materi yang sugukan. Dalam kurikulum 2013 metode diskusi ini sangat tepat diterapkan dalam sebuah proses pembelajaran karna cukup membuat siswa lebih aktif dan siswa lebih banyak berbicara mengeluarkan pendapatnya mengenai materi yang sedang dibahas dengan mencari informasi dan data-data yang akurat melalui berbagai referensi seperti buku-buku maupun internet yang sudah disediakan oleh pihak sekolah.

C. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi diterapkan oleh guru bertujuan agar siswa bisa lebih aktif dalam menguasai materi pembelajaran, karena dalam metode demonstrasi guru berperan mempraktekkan langsung kepada siswa gerakan-gerakan tari rentak bulian yang kurang dihadapan siswa yang kurang faham. Dengan metode demonstrasi pemahaman materi terhadap siswa akan semakin mendalam sehingga dapat diterapkan dengan baik dan sempurna gerakan-gerakan yang ada dalam tarian rentak bulian yang sedang dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan guru seni budaya yaitu ibu Rasty Ardianis pada tanggal 29 Januari 2020, beliau menyatakan:

“Saya menggunakan metode demonstrasi yaitu pada proses praktek tari rentak bulian, dimana gerakan-gerakan tari harus saya contohkan dihadapan siswa langsung bagi siswa yang kurang faham agar siswa tersebut dapat memperagakan

gerakan-gerakan yang sesuai pada tari rentak bulian. metode inilah yang tepat saya gunakan dalam pembelajaran gerak tari rentak bulian.”

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan guru menerapkan metode demonstrasi pada proses praktek, dimana guru mempraktekkan langsung di hadapan siswa yang kurang faham dalam gerakan tari rentak bulian. metode ini bertujuan agar siswa bisa lebih mendalami dan faham dari gerakan-gerakan rentak bulian yang mereka praktekkan dan dalam kurikulum 2013 juga metode ini membuat siswa aktif kukan dari proses pembelajaran ilmu pengetahuannya saja melainkan aktif dalam bidang praktek.

D. Metode Tutor Sebaya

Metode tutor sebaya diterapkan oleh guru bertujuan untuk menuntut siswa lebih aktif dalam berinteraktif terhadap siswa lainnya. Metode tutor sebaya siswa bekerja sama dan saling berdiskusi terhadap siswa lainnya dalam mempraktekkan gerakan tari rentak bulian sehingga siswa yang kurang faham dengan gerakan tari rentak bulian bisa difahami melalui informasi dari siswa lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti lakukan terhadap guru seni budaya yakni ibu Rasty Ardianis pada tanggal 29 Januari 2020, beliau menyatakan:

“saya menggunakan metode tutor sebaya bertujuan agar siswa yang kurang faham dalam mempraktekkan gerakan tari rentak bulian mereka bisa bertanya kepada temannya,karna ada sebagian siswa yang takut untuk bertanya dengan gurunya langung sehingga mereka lebih faham dari gerakan yang di ajarkan oleh temannya, dan metode tutor sebaya akan membuat siswa lebih bertanggung jawab untuk bekerja sama antara anggotanya dalam mempraktekkan gerakan tari rentak bulian yang baik dan benar.”

Dari hasil pengamatan peneliti guru menerapkan metode tutor sebaya dalam materi praktek, dimana informasi gerakan tari rentak bulian bisa mereka dapatkan tidak hanya melalui guru melainkan mereka bisa dapatkan melalui

teman kelompok nya ataupun teman lainnya yang lebih memahami gerakan tari rentak bulian. Dalam kurikulum 2013 metode tutor sebaya juga sangat mendukung karena dalam metode tutor sebaya siswa dituntut lebih aktif dan mendapatkan informasi melalui temannya dan membangkitkan rasa tanggung jawab dalam bekerja sama sebagai team kelompok nya

1. Pertemuan Pertama (Rabu, 29 Januari 2020)

Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru memeriksa kebersihan kelas dan kesiapan siswa dalam melakukan proses belajar.
- b. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan anggota kelasnya dan memberi salam.
- c. Siswa diminta untuk membaca do'a bersama sebelum melakukan proses belajar.
- d. Guru melakukan absen dengan cara menanyakan siapa yang tidak hadir saat proses pembelajaran seni budaya kepada ketua kelas.
- e. Guru menyampaikan materi yang akan di bahas pada pertemuan saat itu yaitu tentang materi tari tradisional (tari rentak bulian) mengenai pengertian tari tradisional (tari rentak bulian), keunikan gerak tari tradisional (tari rentak bulian), unsur pendukung tari tradisional (tari rentak bulian), gerak tari tradisional (tari rentak bulian) yang telah disampaikan minggu lalu setelah penutupan proses pembelajaran.
- f. Guru menginformasikan bahwasannya setelah guru menjelaskan materi pembelajaran maka diminta untuk anggota kelompok yang sudah

disepakati minggu lalu untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka tentang materi pembelajaran yang dibahas.

Kegiatan Inti

Setelah melakukan kegiatan pendahuluan maka guru memasuki kegiatan inti dimana guru akan menjelaskan materi yang akan di bahas yaitu tentang materi tari tradisional (tari rentak bulian). Setiap jam pelajaran memiliki durasi 40 menit, pada jam pertama digunakan guru untuk pendahuluan dan juga menjelaskan konsep-konsep materi yaitu konsep tari tradisional, unsur pendukung tari tradisional, keunikan gerak tari tradisional dan gerak pada tari tradisional pada umumnya. Kemudian guru menayangkan video salah satu tari rentak bulian yang akan dibahas yaitu tari rentak bulian melalui media infocus, dan guru juga menjelaskan tentang tari rentak bulian sedikit saat penayangan video.

Memasuki jam kedua guru meminta untuk anggota kelompok yang sudah ditetapkan minggu sebelumnya untuk berdiskusi dan menunjuk kelompok pertama untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Proses mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok diminta kelompok lain untuk memperhatikan kelompok yang presentasi dan mencatat rangkuman dari hasil perentasi temannya lalu menanyakan sesuatu yang kurang difahaminya kepada anggota kelompok, dan anggota kelompok yang presentasi untuk menulis semua pertanyaan dan jawaban selama berlangsungnya presentasi untuk di kumpulkan diakhir jam pelajaran, waktu yang diberikan untuk dapat mempresentasikan sekitar 10-15 menit. Pada jam ke tiga masih berjalan diskusi kelompok, dan kelompok yang berdiskusi saling bergantian dengan kelompok lain untuk mempresentasikan hasil

diskusinya, pada jam ketiga ini tepatnya pada penghujung pergantian jam semua anggota kelompok sudah selesai mempresentasikan hasil diskusinya. Dan materi akan disimpulkan dan lebih diperjelas oleh penjelasan guru secara rinci. Maka materi pada hari pertama telah selesai baik oleh guru maupun oleh peserta didik siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 4 Pekanbaru.



Gambar 1. Guru sedang mengawasi salah satu kelompok yang sedang berdiskusi (Dokumentasi peneliti, 2020)

Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan inti selesai maka guru melakukan kegiatan penutup sebagai berikut:

- a. Guru meminta siswa menyimpulkan tentang materi yang telah diselesaikan pada pertemuan pertama secara bebas.
- b. Guru memberikan apresiasi berupa pujian dan tepuk tangan kepada siswa yang telah menyimpulkan materi.

- c. Guru meminta untuk semua anggota dan setiap siswa mengumpulkan tugas yang telah diinformasikan selama berlangsungnya presentasi.
- d. Guru menginformasikan materi yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya.
- e. Guru mengingatkan kembali kepada siswa bahwasannya pertemuan selanjutnya siswa diharapkan membawa speaker dan laptop minimal 1 kelompok 1 speaker dan 1 laptop.
- f. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan kalimat motivasi dan mengucapkan salam kemudian keluar kelas.

Dari hasil wawancara dengan ibu Rasti Ardianis selaku guru seni budaya kelas VIII.1 SMP Negeri 4 Pekanbaru pada tanggal 29 Januari 2020, beliau mengatakan:

“Pada pertemuan pertama ini saya hanya mengajarkan materi teori tentang tari saja, minggu lalu saya sudah membagikan kelompok yang beranggotakan 9 orang perkelompok jadi saya sedikit menggunakan metode ceramah untuk mendahului kegiatan pembelajaran dan dilanjutkan untuk diskusi kelompok yang sudah ditentukan, pertemuan pertama ini berjalan dengan lancar dan tertib karena mereka mempresentasikan dan berdiskusi sesuai dengan gilirannya dan juga dengan menggunakan waktu yang maksimal dalam proses pembelajaran, pertemuan pertama ini selesai menyampaikan tentang teori tari rentak bulian sehingga menciptakan proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.”

Dari hasil pengamatan peneliti yang dilakukan di kelas VIII.1 SMP Negeri 4 Pekanbaru pada pertemuan pertama dengan materi tari tradisional khususnya tari rentak bulian, siswa dapat menjalankan proses pembelajaran dengan tertib dan berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Pada pertemuan pertama ini guru menggunakan dua metode yaitu metode ceramah dan metode diskusi. Pembelajaran pada konteks kurikulum 2013 menggunakan metode ceramah

sebenarnya tidak perlu digunakan lagi, tetapi melihat kemampuan berfikir siswa yang berbeda-beda sehingga guru menggunakan metode ceramah oleh karena itu pada kurikulum 2013 tidak dapat menggunakan satu metode saja melainkan divariasikan dengan metode lainnya yang dibutuhkan dalam penyampaian materi. Pada pertemuan pertama guru menggunakan alokasi waktu yang sebaik-baiknya sehingga menciptakan proses pembelajaran yang tertib.

2. Pertemuan Kedua (5 Februari 2020)

kegiatan Pendahuluan

- a. Guru memeriksa kebersihan kelas dan kesiapan siswa dalam melakukan proses belajar.
- b. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan anggota kelasnya dan memberi salam.
- c. Siswa diminta untuk membaca do'a bersama sebelum melakukan proses belajar.
- d. Guru melakukan absen dengan cara menanyakan siapa yang tidak hadir saat proses pembelajaran seni budaya kepada ketua kelas.
- e. Guru menjelaskan kepada siswa bahwasannya pembelajaran pada saat itu membahas tentang pengambilan nilai materi tentang teori tari tradisional (tari rentak bulian) mengenai pengertian tari tradisional (tari rentak bulian), keunikan gerak tari tradisional (tari rentak bulian), unsur pendukung tari tradisional (tari rentak bulian), gerak tari tradisional (tari rentak bulian) dan dilanjutkan dengan mempraktekkan tari rentak bulian secara berkelompok.

- f. Guru menyampaikan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran, memeritahukan kompetensi inti kompetensi dasar, indikator dan KKM disaat pertemuan sedang berlangsung.
- g. Guru menginformasikan bahwasannya kegiatan pembelajaran praktek akan dilakukan di luar kelas dan siswa diberikan kebebasan untuk memilih lokasi dalam mempraktekkan tari rentak bulian dimana siswa mau dengan catatan masih sekitar sekolah.

Kegiatan Inti

Setelah guru melakukan pendahuluan maka jam pertama guru gunakan untuk pengambilan nilai teori dimana semua siswa mengerjakan soal dari guru masing masing dengan seksama dan dikumpulkan pada saat jam pertama selesai. Setelah jam pertama selesai lanjut jam kedua guru mengintruksikan kepada semua siswa agar keluar kelas dan memilih lokasi masing masing kelompok untuk melakukan gerak tari rentak bulian yang menurut mereka adalah tempat yang nyaman dengan catatan masih sekitar sekolah. Pada jam kedua siswa lalu belajar untuk mempraktekkan gerak tari rentak bulian dengan melihat video dari media laptop yang sudah disediakan setiap kelompoknya. Dalam kegiatan inti ini guru memberikan kebebasan siswa dalam belajar mempraktekkan gerakan tari rentak bulian tanpa menetapkan pola lantainya, dalam kegiatan inti ini juga guru menggunakan metode demonstrasi dan metode tutor sebaya, metode demonstrasi dilakukan oleh guru pada gerakan merentak tari rentak bulian pada siswa yang kurang faham dengan gerakan tari rentak bulian lalu guru akan mempraktekkan gerakan tersebut dihadapan siswa langsung dan di ikuti oleh siswanya.



Gambar 2. Guru mendemonstrasikan gerak tari merentak pada tari rentak bulian (Dokumentasi Peneliti, 2020)

Pada jam kedua guru memberi peluang untuk siswa bisa lebih aktif untuk mempraktekkan gerakan tari rentak bulian dengan menggunakan metode tutor sebaya, metode tutor sebaya yaitu metode yang dikatakan sebagai belajar dengan teman kelompok nya yang lebih faham dengan gerakan tari rentak bulian, maka apabila siswa yang kurang faham dengan gerakan tari rentak bulian mereka bisa bertanya dengan temannya ataupun berlatih dengan temannya yang lebih faham dengan gerakannya. Pada jam ketiga guru masih memeberi kebebasan kepada

siswa untuk belajar lebih aktif dalam mempraktekkan tari rentak bulian dengan menggunakan metode demonstrasi dan tutor sebaya.



Gambar 3. Siswa memperagakkan gerakan merentak dengan bekerja sama dengan temannya
(Dokumentasi peneliti, 2020)

Kegiatan Penutup

Setelah melakukan kegiatan inti, maka guru melakukan kegiatan penutup sebagai berikut:

- a. Guru mengintruksikan semua anggota anggota kelompok untuk berkumpul.
- b. Guru memberikan apresiasi dengan tepuk tangan bersama atas kerja sama dalam proses pembelajaran pada pertemuan kedua ini.
- c. Guru memberi tahukan kepada siswa untuk selalu mengulangi dan belajar lagi dirumah atau diluar jam pelajaran seni budaya gerakan-gerakan yang telah didapat dalam pertemuan kedua ini.
- d. Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan terimakasih dan salam.

- e. Guru menyuruh siswa untuk kembali kekelasnya untuk melakukan kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru seni budaya yakni ibu Rasty Ardianis pada tanggal 5 Februari 2020, beliau menyatakan:

“Pada pertemuan kedua saya menggunakan satu jam pelajaran untuk pengambilan nilai teori yang sudah dibahas pada minggu sebelumnya, ketika siswa sudah selesai mengerjakan soal-soal yang telah saya berikan maka mereka melanjutkan materi selanjutnya yakni memperagakan tarian rentak bulian. Saya mengintruksikan untuk semua siswa untuk menentukan ataupun memilih tempat yang menurut mereka nyaman dalam mempraktekkan tari rentak bulian. Pada pertemuan kedua ini mereka baru pertama kalinya menari dikelas VIII sehingga suasana agak tidak terkontrol sehingga saya harus mendemonstrasikan gerakan awal dari tari rentak bulian. Setelah saya mendemonstrasikan gerakan awal tari rentak bulian maka dilanjutkan mereka berkelompok untuk melanjutkan gerakan tari rentak bulian yang mereka lihat melalui video yang mereka punya.”

Dari hasil pengamatan peneliti dalam observasi di SMP Negeri 4 Pekanbaru pada pertemuan kedua ini berjalan dengan baik, hanya saja pada jam kedua siswa diberi contoh gerakan awal oleh guru terlebih dahulu agar mereka bisa terbiasa dengan gerakan selanjutnya. Dalam pertemuan kedua ini siswa mengalami kesulitan dalam mempraktekkan tari rentak bulian karena dalam pertemuan kedua ini siswa belum terbiasa dalam melakukan gerak tari sehingga guru harus memberi contoh awal terlebih dahulu gerakan awal dan gerakan dasar dari tari rentak bulian yaitu tari merentak, guru menggunakan dua metode yaitu metode demonstrasi dan metode tutor sebaya. Metode demonstrasi dilakukan oleh guru pada awal memperagakkan gerakan tari rentak bulian, dan metode tutor sebaya berjalan ketika siswa yang tidak faham akan gerakan tari rentak bulian bisa bertanya dan belajar dengan teman lainnya yang lebih faham dengan gerakan tari rentak bulian.

3. Pertemuan ketiga (12 Februari 2020)

Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru memeriksa kebersihan kelas dan kesiapan siswa dalam melakukan proses belajar.
- b. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan anggota kelasnya dan memberi salam.
- c. Siswa diminta untuk membaca do'a bersama sebelum melakukan proses belajar.
- d. Guru melakukan absen dengan cara menanyakan siapa yang tidak hadir saat proses pembelajaran seni budaya kepada ketua kelas.
- e. Guru menjelaskan kepada siswa bahwasannya pembelajaran pada saat itu membahas tentang materi praktek yaitu mempraktekkan tari rentak bulian secara berkelompok seperti minggu sebelumnya.
- f. Guru menginformasikan bahwasannya kegiatan pembelajaran praktek akan langsung dilakukan dan menyuruh siswa untuk keluar kelas dan memilih tempat masing masing kelompoknya untuk mempraktekkan gerakan tari rentak bulian selanjutnya.

Kegiatan inti

Setelah melakukan kegiatan pendahuluan guru mulai memasuki kegiatan inti, dimana kegiatan inti pada pertemuan ketiga ini guru mengintruksikan kepada seluruh siswa untuk melanjutkan praktek gerak tari rentak bulian berikutnya, dalam pertemuan ketiga ini guru masih menggunakan metode demonstrasi dan tutor sebaya seperti minggu sebelumnya untuk mengarahkan siswa untuk

memperaktekkan gerak teri rentak bulian dengan alokasi waktu yang ditetapkan pada mata pelajaran seni budaya khususnya tari. Dalam pertemuan kedua ini pada jam pertama guru sudah mengarahkan siswa untuk menggunakan pola lantai yang ada pada tari rentak bulian, sebagian siswa bertanya mengenai maksud dari pola lantai lalu guru menjelaskan apa yang dimaksud dengan pola lantai tersebut. Selanjutnya pada jam kedua guru memberikan kebebasan luas untuk semua murid dalam mempraktekkan gerak tari rentak bulian yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi dan tutor sebaya, dimana guru menggunakan metode demonstrasi yaitu dengan mempraktekkan gerakan meracik limau yang ada pada tari rentak bulian di hadapan kelompok siswa yang kurang faham gerakan tersebut dan akan diikuti oleh siswa dengan pola lantai seperti pada gambar berikut:





Gambar 4. Guru mendemonstrasikan gerakan meracik limau pada tari rentak bulian
(Dokumentasi peneliti, 2020)

Pada jam ketiga guru masih melanjutkan materi yaitu mempraktekkan gerak tari rentak bulian hingga jam pelajaran habis. Dari jam pertama hingga ketiga guru memberikan kebebasan luas kepada siswa untuk mempraktekkan gerak tari rentak bulian dengan menggunakan metode demonstrasi dan tutor sebaya.



Gambar 5. Siswa belajar bersama melakukan gerak sembah tari rentak bulian
(Dokumentasi peneliti, 2020)



Gambar 6. siswa saling bertanya belajar bersama melakukan gerak memercik
limau tari rentak bulian
(Dokumentasi peneliti, 2020)

Kegiatan Penutup

Setelah melakukan kegiatan inti, maka guru melakukan kegiatan penutup sebagai berikut:

- a. Guru melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran.
- b. Guru mengintruksikan semua anggota anggota kelompok untuk berkumpul.
- c. Guru memberikan apresiasi dengan tepuk tangan bersama atas kerja sama dalam proses pembelajaran pada pertemuan ketiga ini.
- d. Guru memberi tahukan kepada siswa untuk selalu mengulangi dan belajar lagi dirumah atau diluar jam pelajaran seni budaya gerakan-gerakan yang telah didapat dalam pertemuan ketiga ini.
- e. Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan terimakasih dan salam.
- f. Guru menyuruh siswa untuk kembali kekelasnya untuk melakukan kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru seni budaya yakni ibu Rasty Ardianis pada tanggal 12 Februari 2020, beliau menyatakan:

“pada pertemuan ketiga ini saya menjelaskan makna dari pola lantai terlebih dahulu karena dalam pertemuan ketiga ini siswa mulai mempraktekkan tari rentak bulian menggunakan pola lantai. pada pertemuan ketiha ini saya tidak lagi harus mendemonstrasikan gerakan tari rentak bulian begitu banyak karena mereka bisa langsung melihat tayangan video yang mereka miliki berkelompok dan juga jika kurang faham mereka bisa bertanya kepada temen yang lainnya. Pertemuan ketiga ini sudah mulai terkontrol kalau menurut saya karena mereka lebih fokus untuk memahami gerakan tari rentak bulian yang mereka liat secara berkelompok walaupun masih ada sebagian siswa yang belum bisa memahami gerakan tari rentak bulian dan bertanya kepada saya sehingga saya harus mendemonstrasikan gerakan tari rentak bulian dihadapan mereka.”

Dari hasil pengamatan peneliti pada pertemuan ketiga ini siswa mulai terbiasa dalam melakukan gerak tari rentak bulian dengan melihat tayangan video dari laptop yang telah disediakan. Pada jam pertama digunakan oleh guru ntuk menyampaikan apa itu yang dimaksud dengan pola lantai. Pada jam kedua sampai

ketiga siswa sangat antusias dalam mempraktekkan gerak tari rentak bulian. Metode yang digunakan dalam pertemuan ketiga ini yaitu metode demonstrasi dan metode tutor sebaya dengan alokasi yang sudah ditentukan yaitu 40 menit. Dalam kurikulum 2013 siswa dituntut lebih aktif tidak dalam ilmu pengetahuannya saja melainkan harus lebih aktif juga dalam keterampilan dan praktek seperti menampilkan gerak tari rentak bulian yang diajarkan oleh guru.

4. Pertemuan keempat (19 Februari 2020)

Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru memeriksa kebersihan kelas dan kesiapan siswa dalam melakukan proses belajar.
- b. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan anggota kelasnya dan memberi salam.
- c. Siswa diminta untuk membaca do'a bersama sebelum melakukan proses belajar.
- d. Guru melakukan absen dengan cara menanyakan siapa yang tidak hadir saat proses pembelajaran seni budaya kepada ketua kelas.
- e. Guru menjelaskan kepada siswa bahwasannya pembelajaran pada saat itu membahas tentang materi praktek yaitu mempraktekkan tari rentak bulian secara berkelompok seperti minggu sebelumnya.
- f. Guru menginformasikan bahwasannya kegiatan pembelajaran praktek akan langsung dilakukan dan menyuruh siswa untuk keluar kelas dan memilih tempat masing masing kelompok nya untuk mempraktekkan gerakan tari rentak bulian selanjutnya.

Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini, guru mengintruksikan siswa untuk melanjutkan gerakan tari rentak bulian pada minggu sebelumnya. Pada pertemuan keempat ini siswa diarahkan membuat pola lantai sebagai berikut:



Guru meyoritas lebih banyak mendemonstrasikan gerakan tari rentak bullian kepada siswa dan siswa mengikuti gerakan yang dicontohkan oleh guru.

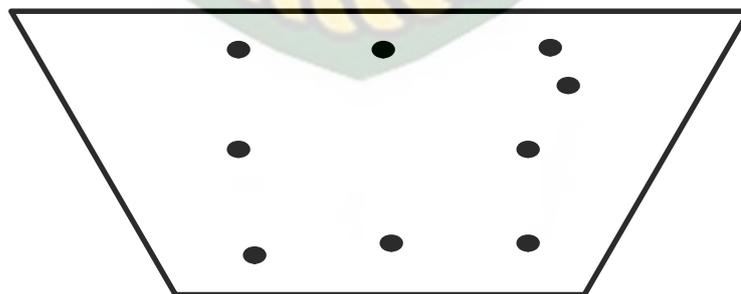


Gambar 7. guru mendemonstrasikan gerak tari rentak bulian
(Dokumentasi peneliti, 2020)



Gambar 8. guru mendemonstrasikan gerak tari rentak bulian
(Dokumentasi peneliti, 2020)

Dalam gerakan tari rentak bulian selanjutnya guru mengalami kesulitan dalam mendemonstrasikan gerakan tari rentak bulian karena dalam pertemuan keempat ini gerakan pada penari laki-laki berbeda dengan gerakan penari perempuan, tetapi gerakan tari laki-laki lebih mudah di banding dengan gerakan penari perempuan sehingga guru lebih besar berfokus pada mendemonstrasikan gerakan penari perempuan.





Gambar 9. guru mendemonstrasikan gerak tari rentak bulian
(Dokumentasi peneliti, 2020)

Kegiatan Penutup

Setelah melakukan kegiatan inti, maka guru melakukan kegiatan penutup sebagai berikut:

- a. Guru mengintruksikan semua anggota anggota kelompok untuk berkumpul.
- b. Guru memberikan apresiasi dengan tepuk tangan bersama atas kerja sama dalam proses pembelajaran pada pertemuan keempat ini.
- c. Guru memberi tahukan kepada siswa untuk selalu mengulangi dan belajar lagi dirumah atau diluar jam pelajaran seni budaya gerakan-gerakan yang telah didapat dalam pertemuan keempat ini.
- d. Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan terimakasih dan salam.
- e. Guru menyuruh siswa untuk kembali kekelasnya untuk melakukan kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru seni budaya yakni ibu Rasty Ardianis pada tanggal 19 Februari 2020, beliau menyatakan:

“Pada pertemuan ketiga ini menurut saya agak tidak terkontrol karena gerakan antara perempuan dan laki laki sudah berbeda sehingga membuat mereka agak ribut dan saling berebut melihat tayangan video untuk memahami gerakan tari rentak bulian sehingga saya selaku guru tari untuk mendemonstrasikan gerakan gerakan yang sulit dipahami mereka, saya harus mendemonstrasikan gerakan gerakan yang menurut mereka aga sulit dicerna dan difahami, tetapi pada pertemuan ketiga ini perkembangan siswa sangat baik dalam memperagakkan tari rentak bulian dibanding pada pertemuan minggu sebelumnya.”

Hasil pengaman peneliti pada pertemuan keempat ini ialah, perkembangan siswa dalam mempraktekkan gerakan tari rentak bulian sangat baik dibanding minggu minggu sebelumnya, siswa mulai terbiasa dengan gerakan-gerakan tari rentak bulian sehingga siswa mudah dalam memahami gerakan tari rentak bulian. Hanya saja dalam pertemuan keempat ini siswa sangat kesulitan dalam memahami gerakan tari rentak bulian dengan bebrapa menggunakan pola lantai sehingga guru lebih besar dalam mendemonstrasikan gerakan di hadapan siswa. Dalam pertemuan keempat ini gerakan yang harus dikuasai oleh siswa berbeda-beda dimana ada gerakan penari perempuan berbeda halnya dengan gerakan penari laki-laki sehingga membuat siswa sulit untuk memahami gerakan tari rentak bulian pada pertemuan keempat ini, tetapi guru mendemonstrasikan gerakan penari perempuan yang menurutnya lebih sulit dibandingkan gerakan penari laki-laki. Dalam pertemuan keempat ini guru menggunakan dua metode dimana metode tutor sebaya diterapkan pada siswa yang belajar gerakan tari rentak bulian dengan teman lainnya khusus nya penari laki-laki dan juga metode demonstrasi di terapkan pada saat guru mendemonstrasikan gerakan tari rentak bulian di hadapan siswa khusus nya pada penari perempuan.

5. Pertemuan kelima (26 Februari 2020)

Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru memeriksa kebersihan kelas dan kesiapan siswa dalam melakukan proses belajar.
- b. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan anggota kelasnya dan memberi salam.
- c. Siswa diminta untuk membaca do'a bersama sebelum melakukan proses belajar.
- d. Guru melakukan absen dengan cara menanyakan siapa yang tidak hadir saat proses pembelajaran seni budaya kepada ketua kelas.
- e. Guru menjelaskan kepada siswa bahwasannya pembelajaran pada saat itu membahas tentang materi praktek yaitu mempraktekkan tari rentak bulian secara berkelompok seperti minggu sebelumnya.
- f. Guru menginformasikan bahwasannya minggu ini adalah minggu trahir untuk mempraktekkan tari rentak bulian dan juga minggu depan akan dilakukan evaluasi ataupun penilaian terhadap praktek tari rentak bulian yang telah dipelajari dari minggu-minggu sebelumnya.
- g. Guru menginformasikan bahwasannya kegiatan pembelajaran praktek akan langsung dilakukan dan menyuruh siswa untuk keluar kelas dan memilih tempat masing masing kelompok nya untuk mempraktekkan gerakan tari rentak bulian selanjutnya.

Kegiatan inti

Pada pertemuan kelima ini guru seni budaya mulai melai memberikan materi kepada siswa yaitu melanjutkan materi praktek tari rentak bulian yang dilakukan siswa pada minggu sebelumnya. Pada pertemuan kelima ini guru mengintruksikan bahwasannya siswa praktek dengan pola lantai yang ada pada tari rentak bulian, yaitu sebagai berikut:



Pada pertemuan kelima ini siswa mulai tidak terkontrol dengan gerakan tari rentak bulian yang sulit difahami sehingga suasana kelas semakin heboh dan tidak terkontrol, oleh sebab itu guru mulai mendemonstrasikan sebagian gerakan-gerakan yang dianggap sulit oleh siswa, dan gerakan yang dianggap mudah oleh siswa, mereka bisa saling belajar dengan teman lainnya.



Gambar 10. guru mendemonstrasikan gerak tari rentak bulian
(Dokumentasi peneliti, 2020)



Gambar 11. guru mendemonstrasikan gerak tari rentak bulian
(Dokumentasi peneliti, 2020)



Gambar 12. Siswa belajar bersama dalam mempraktekkan gerak tari rentak bulian (Dokumentasi peneliti, 2020)



Gambar 13. Siswa belajar bersama dalam mempraktekkan gerak tari rentak bulian (Dokumentasi peneliti, 2020)

Kegiatan Penutup

Setelah melakukan kegiatan inti, maka guru melakukan kegiatan penutup sebagai berikut:

- a. Guru melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran.
- b. Guru mengintruksikan semua anggota anggota kelompok untuk berkumpul.
- c. Guru memberikan apresiasi dengan tepuk tangan bersama atas kerja sama dalam proses pembelajaran pada pertemuan kelima ini.
- d. Guru memberi tahukan kepada siswa untuk selalu mengulangi dan belajar lagi dirumah atau diluar jam pelajaran seni budaya gerakan-gerakan yang telah didapat dalam pertemuan kelima ini.
- e. Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan terimakasih dan salam.
- f. Guru menyuruh siswa untuk kembali kekelasnya untuk melakukan kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru seni budaya yakni ibu Rasty Ardianis pada tanggal 26 Februari 2020, beliau menyatakan:

“Kegiatan pertemuan kelima ini merupakan pertemuan terakhir mereka untuk mempelajari gerak tari rentak bulian karna minggu depan mereka harus sudah menampilkan hasil dari tari rentak bulian yang sudah mereka kuasai sebelumnya, sehingga suasana lebih tidak terkontrol karena pada pertemuan kelima ini mereka lebih mengoreksi gerakan gerakan sebelumnya dan mengingat gerakan gerakan sebelumnya, karna pada pertemuan kelima ini gerakan yang mereka harus kuasai tinggal hanya puncak dari tari rentak bulian nya saja sehingga mereka ada kesempatan untuk mengulang ulang kembali gerakan yang telah mereka kuasai pada minggu sebelumnya.”

Dari hasil pengamatan peneliti pada pertemuan kelima ini suasana kelas mulai tidak terkontrol dikarenakan gerakan gerakan yang sulit difahami oleh siswa dan juga siswa merasa panik dengan informasi bahwasannya minggu depan sudah mulai dilakukan evaluasi gerak tari rentak bulian. Pada pertemuan kelima ini guru masih menggunakan dua metode yaitu metode demonstrasi dan juga

metode tutor sebaya sehingga mempermudah siswa untuk memahami gerakan-gerakan tari rentak bulian.

6. Pertemuan keenam (4 Maret 2020)

Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru memeriksa kebersihan kelas dan kesiapan siswa dalam melakukan proses belajar.
- b. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan anggota kelasnya dan memberi salam.
- c. Siswa diminta untuk membaca do'a bersama sebelum melakukan proses belajar.
- d. Guru melakukan absen dengan cara menanyakan siapa yang tidak hadir saat proses pembelajaran seni budaya kepada ketua kelas.
- e. Guru menjelaskan kepada siswa bahwasannya pembelajaran pada saat itu membahas tentang evaluasi gerak tari rentak bulian.
- f. Guru menginformasikan bahwasannya kegiatan pembelajaran praktek akan langsung dilakukan dan menyuruh siswa untuk keluar kelas dan langsung menuju panggung yang berada ditengah lapangan sekolah untuk melakukan evaluasi gerak tari rentak bulian.

Kegiatan Inti

Setelah melakukan kegiatan pendahuluan, guru mulai memasuki kegiatan inti dimana materi yang akan dibahas yaitu penilaian atau evaluasi gerak tari rentak bulian yang telah dipelajari oleh siswa pada pertemuan-pertemuan sebelumnya.

- a. Seluruh siswa mempersiapkan diri untuk menampilkan tari rentak bulian yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya bersama kelompok masing-masing secara silih berganti.
- b. Guru memilih kelompok secara acak untuk maju kedepan menampilkan gerakan tari rentak bulian agar proses pengambilan nilai berjalan dengan adil dan baik.
- c. kriteria pada pertemuan keenam ini diambil dari table dengan kriteria penilaian wiraga, wirasa, wirama dan kekompakan pada setiap kelompok.

Kegiatan Penutup

- a. Guru mengintruksikan semua anggota-anggota kelompok untuk berkumpul.
- b. Guru memberikan apresiasi dengan tepuk tangan bersama atas kerja sama dalam proses pembelajaran pada pertemuan ini.
- c. Guru menginformasikan materi maupun rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
- d. Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan terimakasih dan salam.
- e. Guru menyuruh siswa untuk kembali kekelasnya untuk melakukan kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru seni budaya yakni ibu Rasty Ardianis pada tanggal 4 Maret 2020, beliau menyatakan:

“Pada kali ini adalah pertemuan terakhir bagi mereka untuk materi tari rentak bulian mereka sibuk untuk mempersiapkan penampilan dan persiapan mereka berkelompok sebelum menampilkan tari rentak bulian, kelas VIII.I merupakan salah satu kelas yang isinya lebih pintar dibanding kelas lainnya sehingga mereka memiliki rasa bersaing yang kuat antar kelompok sehingga mereka ingin menampilkan yang terbaik dari kelompok yang lain. Mereka juga

sangat tertib dalam menampilkan tarian rentak bulian. mereka tampil dengan menurut nomor undian yang saya panggil secara acak sehingga membuat mereka lebih untuk bisa mempersiapkan diri mereka sebelum tampil.”

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dalam pertemuan keenam ini yaitu proses penilaian ataupun proses evaluasi dilakukan dengan tertib dan juga siswa sangat bersungguh-sungguh dalam melakukan gerak tari rentak bulian sesuai dengan apa yang telah mereka pelajari pada pertemuan sebelum-sebelumnya.

4.2.1.7 Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Rentak Bulian) di Kelas VIII.1 SMP N 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

Menurut Nana Sudjana (2012:117) mengatakan bahwasannya untuk menetapkan apakah tujuan belajar telah tercapai atau tidak maka penilaianlah yang harus memainkan peran dan fungsinya. Dengan perkataan lain bahwa penilaian atau evaluasi berperan sebagai barometer untuk mengukur tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Itulah sebabnya penilaian atau evaluasi pada dasarnya untuk mengukur tujuan.

Dari hasil penelitian di SMP Negeri 4 Pekanbaru evaluasi yang dilakukan oleh guru seni budaya yaitu dengan 2 evaluasi yakni: evaluasi teori dan evaluasi praktek. Evaluasi teori dilakukan oleh guru pada saat penilaian catatan harian siswa, lembar kerja siswa dan diskusi, sedangkan evaluasi praktek dilakukan oleh guru seni budaya pada saat penilaian praktek peragaan tari rentak bulian yaitu pada penilaian wiraga, wirasa dan wirama. Guru seni budaya memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran seni budaya dan guru juga merupakan peran utama dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilakukannya yakni dengan memberikan pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik). Dengan

kata lain tugas dan peran pendidik utama sangat terletak pada bidang pembelajaran.

Aspek penilaian pada pembelajaran seni budaya khususnya pada bidang tari guru memberikan penilaian berbeda-beda yakni diantaranya terdapat penilaian wiraga, wirasa dan wirama dengan penilaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa pada mata pelajaran seni budaya khususnya tari yakni 82.

Dari hasil wawancara peneliti pada tanggal 29 Januari 2020 dengan guru seni budaya yakni ibu Rasty Ardianis, beliau menyatakan:

“Dalam penilaian saya menggunakan dua sistem penilaian yakni kognitif dan psikomotorik yaitu pengetahuan dan keterampilan. Penilaian kognitif diambil dari catatan siswa, pada saat diskusi dan juga pada saat latihan, sedangkan penilaian psikomotorik saya ambil pada saat peragaan tari rentak bulian.”

Dari hasil wawancara peneliti pada tanggal 29 Januari 2020 dengan Fariq Alfi Sambudi salah satu siswa kelas VIII.I SMP negeri 4 Pekanbaru ia menyatakan:

“Penilaian yang dilakukan oleh bu Rasti sangat sesuai dengan pembelajaran, sistem nya juga bagus sehingga kami tidak merasakan kericuhan dalam pengambilan nilai, proses penilaian juga berjalan dengan sesuai yang diharapkan berjalan dengan efektif dan efisien dan semoga kami mendapatkan nilai yang memuaskan.”

Berikut Format Penilaian Guru Seni Budaya Di Kelas VIII.1 SMP

Negeri 4 Pekanbaru.

Penilaian Pengetahuan (kognitif):

Teknik Penilaian : Tes Uraian

Instrumen Penilaian, Penskoran dan Bobot soal

A. Instrumen Penilaian

1. Apa itu seni dan tari tradisional? Jelaskan menurut pendapat dan bahasa sendiri!
2. Apa itu yang dimaksud dengan keunikan gerak tari tradisional(tari rentak bulian)? Jelaskan!
3. Bagaimanakah sejarah tari rentak bulian? Jelaskan!
4. Sebutkan ragam gerak yang terdapat pada tari rentak bulian!
5. Sebutkan dan jelaskan unsur-unsur pendukung tari tradisional (tari rentak bulian)!

B. Penskoran

Skor 10. Jika penjelasan kurang jelas dan kurang lengkap.

Skor 20. Jika penjelasan sebagian tidak benar dan tidak lengkap.

Skor 30. Jika penjelasan benar tetapi kurang lengkap dan kurang tepat.

Skor 40. Jika penjelasan benar. lengkap dan tepat.

C. Bobot Soal

1. 10
2. 10
3. 15
4. 25
5. 40

Tabel 7
Evaluasi Harian

| NO | Nama Siswa | Catatan | Latihan | Diskusi | Jumlah | Rata-Rata |
|----|--------------------|---------|---------|---------|--------|-----------|
| 1 | Arif Rahman .f | 90 | 93 | 87 | 270 | 90 |
| 2 | Aryyo Pangestu | 88 | 85 | 90 | 263 | 87,66 |
| 3 | Audrey Sheyona .S | 90 | 95 | 92 | 277 | 92,33 |
| 4 | Aurelia Zafenya .S | 89 | 100 | 88 | 277 | 92,33 |

| | | | | | | |
|----|----------------------|----|-----|----|-----|-------|
| 5 | Ayyesha Kayshilla .D | 90 | 93 | 87 | 270 | 90 |
| 6 | Denni Prasetio .G | 88 | 90 | 92 | 270 | 90 |
| 7 | Dinda Bunga .A | 89 | 93 | 90 | 272 | 90,66 |
| 8 | Diva Aulia Putri | 88 | 95 | 92 | 275 | 91,66 |
| 9 | Fajar Siddiq | 85 | 93 | 88 | 266 | 88,66 |
| 10 | Fariq Alfi Sambudi | 88 | 85 | 87 | 260 | 86,66 |
| 11 | Febriliani Ayunda .L | 88 | 93 | 88 | 269 | 89,66 |
| 12 | Felix Fail Belden .C | 89 | 95 | 90 | 274 | 91,33 |
| 13 | Fernando Lawrence | 90 | 93 | 92 | 275 | 91,66 |
| 14 | Harya Bagus .P | 89 | 93 | 88 | 270 | 90 |
| 15 | Kayta Rechia .M | 90 | 93 | 87 | 270 | 90 |
| 16 | Mazella Cintha .A | 90 | 100 | 90 | 280 | 93,33 |
| 17 | Mei Romaulina .Br | 90 | 95 | 92 | 277 | 92,33 |
| 18 | Meitisa Jasaleli .R | 90 | 95 | 88 | 273 | 91 |
| 19 | Mhd. Arsy Fitra .U | 88 | 85 | 87 | 260 | 86,66 |
| 20 | Mhd. Bintang Nadif | 89 | 95 | 90 | 274 | 91,33 |
| 21 | Muhaimin Arifin | 85 | 90 | 92 | 267 | 89 |
| 22 | M. Akbar Firdaus | 90 | 95 | 88 | 273 | 91 |
| 23 | M. Juergen Klinsman | 88 | 93 | 87 | 268 | 89,33 |
| 24 | Nabilla Putri .M | 90 | 100 | 87 | 277 | 92,33 |
| 25 | Nabil Aji Saputra | 90 | 90 | 90 | 270 | 90 |
| 26 | Nadia Fitria | 89 | 85 | 90 | 264 | 88 |
| 27 | Natasya Nauritama | 89 | 95 | 92 | 276 | 92 |
| 28 | Naya Miftahul .A | 90 | 100 | 88 | 278 | 92,66 |
| 29 | Noach Ardi .P | 85 | 93 | 92 | 270 | 90 |
| 30 | Reyan Dzakyono .W | 89 | 90 | 88 | 267 | 89 |
| 31 | Syafina Moktiha .K | 90 | 100 | 87 | 277 | 92,33 |
| 32 | Syakila Nayfa .N | 89 | 95 | 90 | 274 | 91,33 |
| 33 | Tengku Naufal .S | 90 | 93 | 87 | 270 | 90 |
| 34 | Yuli Chandrawati | 90 | 95 | 92 | 277 | 92,33 |
| 35 | Yusuf Albar .F | 89 | 93 | 90 | 272 | 90,66 |
| 36 | Zahwa Zahira .R | 90 | 95 | 88 | 273 | 91 |

Tabel 8
Evaluasi Praktek Tari Rentak Bulian

| NO | Nama Siswa | Wirasa | Wirama | Wiraga | Kelompok | Jumlah | Rata-Rata |
|----|----------------|--------|--------|--------|----------|--------|-----------|
| 1 | Arif Rahman .f | 88 | 89 | 86 | 93 | 356 | 89 |

| | | | | | | | |
|----|----------------------|----|----|----|----|-----|-------|
| 2 | Aryyo Pangestu | 87 | 88 | 88 | 95 | 358 | 89,5 |
| 3 | Audrey Sheyona .S | 89 | 91 | 90 | 92 | 362 | 90,5 |
| 4 | Aurelia Zafenya .S | 89 | 92 | 90 | 93 | 364 | 91 |
| 5 | Ayyesha Kayshilla .D | 88 | 90 | 89 | 93 | 360 | 90 |
| 6 | Denni Prasetio .G | 89 | 90 | 90 | 92 | 361 | 90,25 |
| 7 | Dinda Bunga .A | 89 | 90 | 89 | 95 | 363 | 90,75 |
| 8 | Diva Aulia Putri | 89 | 90 | 90 | 92 | 361 | 90,25 |
| 9 | Fajar Siddiq | 88 | 90 | 89 | 93 | 360 | 90 |
| 10 | Fariq Alfi Sambudi | 88 | 89 | 89 | 93 | 359 | 89,75 |
| 11 | Febriliani Ayunda .L | 90 | 91 | 90 | 93 | 364 | 91 |
| 12 | Felix Fail Belden .C | 90 | 92 | 91 | 95 | 368 | 92 |
| 13 | Fernando Lawrence | 90 | 92 | 91 | 92 | 365 | 91,25 |
| 14 | Harya Bagus .P | 90 | 92 | 91 | 93 | 366 | 91,5 |
| 15 | Kayta Rechia .M | 89 | 90 | 89 | 93 | 361 | 90,25 |
| 16 | Mazella Cintha .A | 90 | 92 | 91 | 95 | 368 | 92 |
| 17 | Mei Romaulina .Br | 90 | 92 | 92 | 92 | 366 | 91,5 |
| 18 | Meitisa Jasaleli .R | 90 | 92 | 91 | 93 | 366 | 91,5 |
| 19 | Mhd. Arsy Fitra .U | 89 | 91 | 90 | 93 | 363 | 90,75 |
| 20 | Mhd. Bintang Nadif | 90 | 92 | 91 | 95 | 368 | 92 |
| 21 | Muhaimin Arifin | 90 | 91 | 91 | 92 | 364 | 91 |
| 22 | M. Akbar Firdaus | 90 | 92 | 91 | 93 | 366 | 91,5 |
| 23 | M. Juergen Klinsman | 89 | 91 | 90 | 93 | 363 | 90,75 |
| 24 | Nabilla Putri .M | 90 | 92 | 92 | 93 | 367 | 91,75 |
| 25 | Nabil Aji Saputra | 90 | 92 | 91 | 95 | 368 | 92 |
| 26 | Nadia Fitria | 89 | 90 | 89 | 95 | 363 | 90,75 |
| 27 | Natasya Nauritama | 90 | 92 | 91 | 92 | 365 | 91,25 |
| 28 | Naya Miftahul .A | 90 | 92 | 92 | 93 | 367 | 91,75 |
| 29 | Noach Ardi .P | 90 | 92 | 91 | 92 | 365 | 91,25 |
| 30 | Reyan Dzakyono .W | 89 | 91 | 90 | 93 | 363 | 90,75 |
| 31 | Syafina Moktiha .K | 90 | 92 | 92 | 93 | 367 | 91,75 |
| 32 | Syakila Nayfa .N | 90 | 92 | 91 | 95 | 368 | 92 |
| 33 | Tengku Naufal .S | 89 | 90 | 89 | 93 | 361 | 90,25 |
| 34 | Yuli Chandrawati | 90 | 92 | 92 | 92 | 366 | 91,5 |
| 35 | Yusuf Albar .F | 89 | 91 | 90 | 95 | 365 | 91,25 |
| 36 | Zahwa Zahira .R | 90 | 92 | 91 | 93 | 366 | 91,5 |

Tabel 9
Rekapitulasi Pembelajaran Seni Budaya Tari Rentak Bulian di Kelas VIII.I
SMP Negeri 4 Pekanbaru

| NO | Nama Siswa | Jenis Kelamin | Unsur yang dinilai | | Jumlah | Rata-Rata |
|----|----------------------|---------------|--------------------|--------------|--------|-----------|
| | | | Kognitif | Psikomotorik | | |
| 1 | Arif Rahman .f | L | 90 | 89 | 179 | 89,5 |
| 2 | Aryyo Pangestu | L | 87,66 | 89,5 | 177,16 | 88,58 |
| 3 | Audrey Sheyona .S | P | 92,33 | 90,5 | 182,83 | 91,41 |
| 4 | Aurelia Zafenya .S | P | 92,33 | 91 | 183,33 | 91,66 |
| 5 | Ayyesha Kayshilla .D | P | 90 | 90 | 180 | 90 |
| 6 | Denni Prasetyo .G | L | 90 | 90,25 | 180,25 | 90,12 |
| 7 | Dinda Bunga .A | P | 90,66 | 90,75 | 181,41 | 90,70 |
| 8 | Diva Aulia Putri | P | 91,66 | 90,25 | 181,91 | 90,95 |
| 9 | Fajar Siddiq | L | 88,66 | 90 | 178,66 | 89,33 |
| 10 | Fariq Alfi Sambudi | L | 86,66 | 89,75 | 176,41 | 88,20 |
| 11 | Febriliani Ayunda .L | P | 89,66 | 91 | 180,66 | 90,33 |
| 12 | Felix Fail Belden .C | L | 91,33 | 92 | 183,33 | 91,66 |
| 13 | Fernando Lawrence | L | 91,66 | 91,25 | 182,91 | 91,45 |
| 14 | Harya Bagus .P | L | 90 | 91,5 | 181,5 | 90,75 |
| 15 | Kayta Rechia .M | P | 90 | 90,25 | 180,25 | 90,12 |
| 16 | Mazella Cintha .A | P | 93,33 | 92 | 185,33 | 92,66 |
| 17 | Mei Romaulina .Br | P | 92,33 | 91,5 | 183,83 | 91,91 |
| 18 | Meitisa Jasaleli .R | P | 91 | 91,5 | 182,5 | 91,25 |
| 19 | Mhd. Arsy Fitra .U | L | 86,66 | 90,75 | 177,41 | 88,70 |
| 20 | Mhd. Bintang Nadif | L | 91,33 | 92 | 183,33 | 91,66 |
| 21 | Muhaimin Arifin | L | 89 | 91 | 180 | 90 |
| 22 | M. Akbar Firdaus | L | 91 | 91,5 | 182,5 | 91,25 |
| 23 | M. Juergen Klinsman | L | 89,33 | 90,75 | 180,08 | 90,04 |
| 24 | Nabilla Putri .M | P | 92,33 | 91,75 | 184,08 | 92,04 |
| 25 | Nabil Aji Saputra | L | 90 | 92 | 182 | 91 |
| 26 | Nadia Fitria | P | 88 | 90,75 | 178,75 | 89,37 |
| 27 | Natasya Nauritama | P | 92 | 91,25 | 183,25 | 91,62 |
| 28 | Naya Miftahul .A | P | 92,66 | 91,75 | 184,41 | 92,20 |
| 29 | Noach Ardi .P | L | 90 | 91,25 | 181,25 | 90,62 |
| 30 | Reyan Dzakyono .W | L | 89 | 90,75 | 179,75 | 89,87 |
| 31 | Syafina Moktiha .K | P | 92,33 | 91,75 | 184,08 | 92,04 |
| 32 | Syakila Nayfa .N | P | 91,33 | 92 | 183,33 | 91,66 |
| 33 | Tengku Naufal .S | L | 90 | 90,25 | 180,25 | 90,12 |
| 34 | Yuli Chandrawati | P | 92,33 | 91,5 | 183,83 | 91,91 |

| | | | | | | |
|-----------|-----------------|---|-------|-------|--------|-------|
| 35 | Yusuf Albar .F | L | 90,66 | 91,25 | 181,91 | 90,95 |
| 36 | Zahwa Zahira .R | P | 91 | 91,5 | 182,5 | 91,25 |

Berdasarkan dari hasil nilai siswa pada pertemuan keenam, nilai yang diperoleh oleh siswa sudah mencapai diatas KKM, tetapi ada juga beberapa siswa yang masih mendapatkan nilai pada angka delapan, maka guru memberikan apresiasi kepada siswa agar dapat meningkatkan lagi nilai pada pertemuan berikutnya.

Kelas dinyatakan tuntas apabila sukurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa yang telah tuntas.

| NO | Rentang Nilai | Kategori |
|-----------|----------------------|-----------------|
| 1 | 96 – 100 | Sangat Baik |
| 2 | 89 – 95 | Baik |
| 3 | 82 – 88 | Cukup |
| 4 | < 82 | Kurang |

Hasil pengamatan penulis dari pengambilan nilai praktek tari rentak bulian di kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru dilakukan di pentas yang terletak di halaman sekolah supaya siswa dapat melakukan gerakan tarian dengan semaksimal mungkin sehingga siswa dapat mencapai nilai diatas KKM 82 dengan nilai rata-rata 90 seperti yang terlihat pada tabel diatas.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti yang dilakukan di sekolah SMP Negeri 4 Pekanbaru yang telah diuraikan diatas dengan berdasarkan rumusan masalah yang ada peneliti Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Rentak Bulian) di Kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru berlangsung dalam proses kegiatan belajar mengajar yang meliputi kegiatan pembelajaran pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pembelajaran seni budaya khususnya tari rentak bulian didukung oleh komponen-komponen pelaksanaan pembelajaran yaitu yang meliputi kurikulum, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), tujuan, materi, metode sarana prasarana dan evaluasi. Guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan alokasi waktu 40 menit dengan materi tari rentak bulian dalam 6 kali pertemuan.

Bentuk karakter kerjasama yang dilakukan oleh siswa kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru cukup bagus yang tampak pada kinerja kerja sama antar kelompok dan anggota dalam melaksanakan pembelajaran tari rentak bulian yang meliputi dapat menghargai kemampuan orang lain dalam menari, dapat menampilkan hasil tari rentak bulian sesuai dengan giliran, berbagi tugas sesuai dengan tanggung jawab, berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas dan berupaya mencapai keberhasilan dalam mencapai nilai KKM dengan cara menghindari persaingan dan konflik sehingga nilai hasil yang diperoleh oleh siswa sudah melampaui nilai dari KKM yang telah ditentukan.

Penerapan kurikulum 2013 pada sekolah SMP Negeri 4 Pekanbaru sudah tepat walaupun ditemukan pada guru seni budaya kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru masih menggunakan metode ceramah yang membuat siswa seperti tidak melakukan aktifitas pembelajaran karena sebagian besar guru menjelaskan materi hingga selesai.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat disampaikan peneliti yakni:

- a. Bagi kepala sekolah, baiknya dapat mendukung pelaksanaan pendidikan berkarakter khususnya melalui pendidikan integrasi dalam mata pelajaran khususnya seni budaya dengancara mengupayakan kelengkapan sarana dan prasarana yang lengkap dalam pelaksanaan pembelajaran.
- b. Bagi Guru, hendaknya mempersiapkan persiapan pembelajaran secara matang dan juga memvariasikan metode pembelajaran disetiap pertemuan sehingga pembelajaran tidak bersifat monoton dan dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya seni budaya.
- c. Bagi siswa, hendaknya meningkatkan semangat dan motivasi dalam melaksanakan pembelajaran khususnya seni budaya agar dapat memperoleh nilai dan hasil yang maksimal.

DAFTAR NARASUMBER

1. Nama : Rasty Ardianis, S.Pd
Umur : 26 tahun
Jabatan : Guru Seni Budaya Kelas VIII SMP Negeri 4 Pekanbaru
2. Nama : Arif Rahman .f
Umur : 15 tahun
Jabatan : Siswa kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru
3. Nama : Aryyo Pangestu
Umur : 15 tahun
Jabatan : Siswa kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru
4. Nama : Audrey Sheyona .S
Umur : 14 tahun
Jabatan : Siswi kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru
5. Nama : Aurelia Zafenya .S
Umur : 14 tahun
Jabatan : Siswi kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru
6. Nama : Ayyesha Kayshilla .D
Umur : 15 tahun
Jabatan : Siswi kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru
7. Nama : Denni Prasetio .G
Umur : 15 tahun
Jabatan : Siswa kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru
8. Nama : Dinda Bunga .A
Umur : 14 tahun
Jabatan : Siswi kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru
9. Nama : Diva Aulia Putri
Umur : 15 tahun
Jabatan : Siswi kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru
10. Nama : Fajar Siddiq
Umur : 15 tahun

- Jabatan : Siswa kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru
11. Nama : Fariq Alfi Sambudi
Umur : 15 tahun
Jabatan : Siswa kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru
12. Nama : Febriliani Ayunda .L
Umur : 14 tahun
Jabatan : Siswi kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru
13. Nama : Felix Fail Belden .C
Umur : 15 tahun
Jabatan : Siswa kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru
14. Nama : Fernando Lawrence
Umur : 15 tahun
Jabatan : Siswa kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru
15. Nama : Harya Bagus .P
Umur : 14 tahun
Jabatan : Siswa kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru
16. Nama : Kayta Rechia .M
Umur : 15 tahun
Jabatan : Siswi kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru
17. Nama : Mazella Cintha .A
Umur : 15 tahun
Jabatan : Siswi kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru
18. Nama : Mei Romaulina .Br
Umur : 15 tahun
Jabatan : Siswi kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru
19. Nama : Meitisa Jasaleli .R
Umur : 15 tahun
Jabatan : Siswi kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru
20. Nama : Mhd. Arsy Fitra .U
Umur : 15 tahun

- Jabatan : Siswa kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru
21. Nama : Mhd. Bintang Nadif
Umur : 14 tahun
Jabatan : Siswa kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru
22. Nama : Muhaimin Arifin
Umur : 15 tahun
Jabatan : Siswa kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru
23. Nama : M. Akbar Firdaus
Umur : 15 tahun
Jabatan : Siswa kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru
24. Nama : M. Juergen Klinsman
Umur : 15 tahun
Jabatan : Siswa kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru
25. Nama : Nabilla Putri .M
Umur : 15 tahun
Jabatan : Siswi kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru
26. Nama : Nabil Aji Saputra
Umur : 15 tahun
Jabatan : Siswa kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru
27. Nama : Nadia Fitria
Umur : 15 tahun
Jabatan : Siswi kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru
28. Nama : Natasya Nauritama
Umur : 14 tahun
Jabatan : Siswi kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru
29. Nama : Naya Miftahul .A
Umur : 15 tahun
Jabatan : Siswi kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru
30. Nama : Noach Ardi .P
Umur : 15 tahun

- Jabatan : Siswa kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru
31. Nama : Reyhan Dzakyono .W
Umur : 15 tahun
Jabatan : Siswa kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru
32. Nama : Syafina Moktiha .K
Umur : 15 tahun
Jabatan : Siswi kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru
33. Nama : Syakila Nayfa .N
Umur : 15 tahun
Jabatan : Siswi kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru
34. Nama : Tengku Naufal .S
Umur : 15 tahun
Jabatan : Siswa kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru
35. Nama : Yuli Chandrawati
Umur : 15 tahun
Jabatan : Siswi kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru
36. Nama : Yusuf Albar .F
Umur : 15 tahun
Jabatan : Siswa kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru
37. Nama : Zahwa Zahira .R
Umur : 15 tahun
Jabatan : Siswi kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru

DAFTAR WAWANCARA

Pertanyaan Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Rentak Bulian) di Kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

A. Guru

1. Kurikulum apakah yang digunakan guru seni budaya SMP Negeri 4 Pekanbaru?
2. Apa materi yang sampaikan dalam proses pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Berapakah KKM yang ditetapkan dalam pembelajaran seni budaya tari rentak bulian kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020?
4. Apa tujuan pembelajaran seni budaya tari rentak bulian kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020?
5. Bagaimanakah sumber, perlengkapan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya tari rentak bulian kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020?
6. Metode apakah yang digunakan dalam pembelajaran seni budaya tari rentak bulian kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020?
7. Bagaimanakah penerapan metode dalam penyampaian materi pembelajaran seni budaya tari rentak bulian kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020?

8. Berapakan penggunaan waktu yang telah tersedia dalam kegiatan pembelajaran seni budaya tari rentak bulian kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020?
9. Bagaimanakah persiapan yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran seni budaya tari rentak bulian kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020?
10. Bagaimanakah peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya tari rentak bulian kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020?
11. Bagaimanakah pelaksanaan penilaian proses hasil belajar seni budaya tari rentak bulian kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020?
12. Bagaimanakah hasil dari proses belajar mengajar seni budaya tari rentak bulian kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020?

B. Siswa

1. Bagaimana kurikulum yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran seni budaya tari rentak bulian kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Bagaimana metode yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran seni budaya tari rentak bulian kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020?

3. Bagaimana materi yang dipelajari saat proses pembelajaran seni budaya tari rentak bulian kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020?
4. Bagaimana pelaksanaan penilaian pembelajaran seni budaya tari rentak bulian kelas VIII.I SMP Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020?



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arlini, Nurani. 2019. *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Tari Zapin Pecah 12 di Kelas X TKJ 1 Muhammadiyah 1 Pekanbaru T. A 2018/2019*. Skripsi Program Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
- Desriza, Oktavania. 2019. *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Tradisional) di Kelas XI IPA3 SMAN 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu*. Skripsi Program Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
- Elvionita, Mella. 2019. *Pelaksanaan Pengajaran Seni Tari Rentak Bulian Kelas VII.I di SMP Plus Terpadu Pekanbaru*. Skripsi Program Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
- Febianti, Yopi N. 2014. *Peer Teaching (Tutor Sebaya) Sebagai Metode Pembelajaran Untuk Melatih Siswa Mengajar*. Edunomic 2(2). 84
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <https://www.silabus.web.id/teori-silabus-dan-rpp/> [internet, di akses pada tanggal 15 November 2019 pukul 15. 00]
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (kualitatif dan kuantitatif)*. Jakarta: GP PRESS.
- Kosasi. 2015. *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Yrama Widya.
- Kurniasih, Imas. Sani, Berlin. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Jogjakarta: Kata Pena
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PR Remaja Rosdakarya.
- Mohammad, Hamid. 2017. *Panduan Penilaian Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyani, Nuvi. 2016. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nisa, Khairun. (2019). *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Zapin) Kelas VII.1 SMP Negeri 2 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau T.A.2018/2019*. Skripsi Program Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
- Pane, Apriadi. Darwis D, Muhammad. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman. 3(2). 338- 343.
- Pangendra, Willy. 2018. *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Zapin) Kelas VII SMP Negeri 1 Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau T. A 2017/2018*. Skripsi Program Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
- Rohman, Muhammad. Amri, Sofyan. 2013. *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Satria, Annisa . 2015. Kajian Sosiologi Tari Rentak Bulian Di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau di http://eprints.uny.ac.id/22872/1/SKRIPSI%20ANNISA%20SATRIATI_11209241005.pdf (yang di kutip pada tanggal 2 November 2019).
- Sudjana, Nana. 2012. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPERS
- Sulastri, Eti. 2019. *9 Aplikasi Metode Pembelajaran*. Majalengka: Guepedia.
- Sundari, Setyo R. 2016. *Pengembangan Kepribadian dalam Pembelajaran Seni Tari di Sekolah*. Jurnal Imaji. X(1). 63.
- Supriadie, D. Dermawan, D. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA